

BeyondCoal

EDISI JANUARI 2022 STRENGTHENING THE NEW ENERGY ERA

Menjaga Tradisi Emas

Bukit Asam kembali meraih Proper Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Ini yang ke Sembilan secara berturut-turut sejak 2012.



Redaksi BeyondCoal

STRENGTHENING THE NEW ENERGY ERA

KETUA PENGARAH
Sekretaris Perusahaan

PIMPINAN REDAKSI
Mnj. Humas, Komunikasi &
Administrasi Korporat

REDAKTUR PELAKSANA
Muhamad Saman

SEKRETARIS REDAKSI
Didi Priyono

KOORDINATOR LIPUTAN
Putri Ayu Fatmawati

PRODUKSI DAN DISTRIBUSI
Jumadi & Henrika Kristi

EDITOR & LAYOUT
Arman Adnan, Nur Arif Fadlillah
& M. Syahrul Hidayat

KORESPONDEN
Muara Enim & Lahat: Putri Ayu
Fatmawati, Ajeng Biantari, Anissa
Tanjung, Palembang/Dermaga
Kertapati: Agung Apriyanto, Tri
Rusyda Utami, Erwin Baskara
Jakarta: Eviany Tambunan, Rizani
Hammama,
Ombilin: Heri Sudarso, Tarahan:
Dianto Sudrajat, Ajis Purnomo

ALAMAT REDAKSI
Humas PT Bukit Asam, Tbk, Gedung
Serba Guna Lantai I,
Kantor Pusat PT Bukit Asam Tbk, Jl.
Parigi No. 1 Tanjung Enim-Sumatera
Selatan 31716
Telepon +62734451096,
+62734452352,
Faksimili +62734451095,
+62734452993,
Email: buletin@bukitasam.co.id,
majalahbukitasam2019@gmail.com,
Web : <http://www.ptba.co.id>,
Fb: PT Bukit Asam Tbk,
Tw: @BukitAsamPTBA,
Ig: bukitasamptba



Dear Beyondcoalers

Kami mengawali 2022 dengan penuh kesibukan. Rangkaian kegiatan sambung-menyambung tak pernah putus. Bahkan, untuk mengadakan pertemuan pun kami sangat sulit membagi waktu. Di tengah kondisi semacam itu, kami berupaya keras agar bisa menyajikan majalah ini sesuai dengan rencana.

Kami membuat beberapa pilihan untuk dijadikan sebagai Liputan Utama. Dan, dari alternatif-alternatif yang ada, kami menurunkan prestasi Bukit Asam yang kembali meraih Proper Emas ke-9. Kita tahu, Proper Emas merupakan penghargaan tertinggi yang dianugerahkan kepada perusahaan yang terbukti menerapkan sistem manajemen lingkungan yang baik meliputi penerapan efisiensi energi, penurunan emisi, efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air, pengurangan dan pemanfaatan limbah B3, pengurangan dan pemanfaatan limbah non B3, serta perlindungan kekeanaragamaan hayati.

Selain itu, banyak sekali tulisan-tulisan yang layak untuk dimuat. Namun, apa boleh buat, majalah BeyondCoal memiliki halaman yang terbatas. Jadi, ada beberapa naskah yang terpaksa kami ganti. Tapi, bukan berarti naskah-naskah tersebut tidak penting. Hanya saja, kami memilih berdasarkan kebaruan (newest) dan nilai beritanya.

Tentu saja, selain berbagai peristiwa penting yang kami turunkan dalam Rubrik Kabar, kami menurunkan berbagai tulisan lain yang informatif, yang kami muat dalam Rubrik Lifestyle. Antara lain, tentang Lemang yang menjadi kuliner khas dan tak asing bagi masyarakat Sumatera. Kemudian, ada juga tulisan tentang tulisan lima orang calon pegawai MIND ID yang berbakti sosial di Desa Tegal Rejo dan Keban Agung.

Oh ya, kami mengucapkan selamat datang kepada rekan senior Eviani Tambunan yang kembali bergabung memperkuat majalah ini. Rekan kita yang satu ini sudah berkecimpung dengan majalah sejak masih berbentuk buletin. Perhatiannya terhadap media komunikasi ini tak diragukan.

Kami mengucapkan Selamat Tahun Baru 2022. Semoga tahun ini, dan tentunya tahun-tahun mendatang, akan memberikan kejayaan kepada Bukit Asam dan kita semua. Semoga Tuhan YME memberikan semua kebaikan untuk kita semua. Aamiin.

Salam
Redaksi BeyondCoal

*Redaksi menerima artikel, berita, karikatur yang terkait pertambangan batu bara dari pembaca.
Lampirkan gambar/foto dan identitas penulis ke alamat email redaksi yang tertera di atas. Panjang naskah maksimal dua halaman A4.*

Contents

Beyond Coal Edisi Januari 2022



2 DARI REDAKSI
Dear Sobat BeyondCoal

4 PENGHARGAAN
Penghargaan Top Digital Award 2021

5 SEMANGAT PAGI
Jangan Terlena

6 KABAR - KABAR
Penghematan Besar Manajemen Karbon

7 KABAR - KABAR
Mempercantik Taman talang jawa dan beberapa kabar-kabar lainnya

24 MIND ID
Bukit Asam di ajang Extraordinary

28 FILANTROPI
Cik Ujang Mengapresiasi Bukit Asam

30 SOBAT KITA
Selesaikan apa yang sudah dimulai

35 LIFESTYLE
Kuliner (Selera Dusun Rasa Kota)

37 LIFESTYLE
Masyarakat (Belajar kehidupan dari masyarakat)



PEMENANG TOP DIGITAL AWARDS 2021

● PENGHARGAAN



PT BUKIT ASAM TBK

TOP DIGITAL Implementation 2021 # Level Stars 5



TOP Leader on Digital Implementation 2021

Suryo Eko Hadiananto - Direktur Utama



Penghargaan Top Digital Award 2021

PADA 2021 ini, tim Bukit Asam sudah membangun 71 aplikasi yang menjadi modul atau fitur yang terintegrasi dalam aplikasi CISEA.

Bukit Asam meraih penghargaan *TOP Digital Awards* 2021. *TOP Digital Awards* adalah penghargaan tingkat nasional yang diberikan kepada, Korporasi, Instansi Pemerintahan, dan Lembaga/Badan yang dinilai terbaik dalam menerapkan dan memanfaatkan TI/Solusi Digital untuk meningkatkan kinerja, daya saing, dan layanannya.

Menghadapi era industri 4.0 sekaligus juga untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan melalui *integrated supply chain*, PT Bukit Asam Tbk terus melakukan digitalisasi dalam kegiatan operasional perusahaan. BUMN tambang ini telah membentuk Tim Digitalisasi dan Optimasi Perusahaan yang langsung disupervisi oleh direksi perseroan.

Pada 2021 ini, tim tersebut sudah membangun 71 aplikasi yang menjadi modul atau fitur yang terintegrasi dalam aplikasi CISEA (*Corporate Information System and Enterprise Application*). Aplikasi besutan tim IT internal perusahaan ini diimplementasikan pada 10 Maret 2020.

"Ini merupakan suatu aplikasi lintas *platform* yang dapat menyediakan semua informasi seputar Bukit Asam di genggaman anda yang terintegrasi dengan semua komponen penyusunnya seperti informasi seputar ke-SDM-an, *supply chain management*, finansial, hingga informasi pribadi pengguna," kata Asisten Manajer Perencanaan dan Pengendalian IT Bukit Asam, Audy PF Umar dalam sesi presentasi penjurian *TOP DIGITAL Awards* 2021 yang dilakukan secara virtual oleh Majalah *It Works* pada 2 November 2021.



Ada beberapa kelebihan aplikasi CISEA ini, antara lain cepat dan lengkap. Melalui aplikasi ini, pegawai akan selalu mendapatkan semua informasi *ter-update* tentang perusahaan setiap saat secara lengkap, akurat, dan cepat. Aplikasi ini juga praktis karena dapat diakses di manapun dan kapanpun melalui *web* maupun *mobile*.

"*Stay Connected* atau selalu terhubung. Dengan aplikasi ini akan menumbuhkan rasa mencintai dan kepedulian terhadap kondisi perusahaan, karena para pegawai akan terus terhubung dengan perusahaan melalui informasi terbaru termasuk *CEO Message* yang selalu *diupdate* secara berkala," ujar Audy yang dalam presentasinya membawakan materi berjudul CISEA.

Dengan menggunakan aplikasi CISEA juga dapat meningkatkan produktivitas pegawai serta memberikan dampak efisiensi baik dalam proses kerja maupun efisiensi biaya. Aplikasi CISEA ini sudah mendapat pengakuan hak cipta dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia. Menurut Audy, dampak penggunaan aplikasi CISEA sudah meningkatkan 16% produktivitas, menurunkan harga pokok produksi (HPP) sekitar 18%, serta ada potensi *cost benefit* kurang lebih Rp100 miliar per tahun.

"Itu dari sisi *supply chain* saja. Dari sisi pengembangan aplikasi karena kita membangun sendiri, kita sudah melakukan penghematan sekitar Rp15 miliar dibandingkan kita membeli aplikasi yang sama ke pihak ketiga," kata dia. ■

Jangan Terlena Don't be lulled

Pegawai Bukit Asam yang saya cintai dan banggakan

Perlu saya sampaikan bahwa dengan melihat kinerja Bukit Asam sampai saat ini, perusahaan telah berhasil mencapai kinerja yang sangat baik pada 2021. Kita bangga dan bersyukur. Kerja keras seluruh pegawai Bukit Asam telah menorehkan sejarah baru melalui pencapaian terbaik sepanjang usia perusahaan ini beroperasi.

Namun demikian, melalui pesan ini, saya mengingatkan untuk tidak terlena. Tantangan kita ke depan akan lebih berat dan sangat dinamis. Isu perubahan iklim yang mengemuka saat ini berpotensi memberikan dampak yang luas terhadap penggunaan energi fosil, termasuk batu bara.

Transisi energi menuju *net zero emission* pada 2060 sebagaimana arahan Presiden RI, dan dorongan untuk masuk ke dalam industri hilir, harus mengubah paradigma bisnis Bukit Asam. Nantinya, Bukit Asam akan benar-benar bertransformasi menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia yang peduli dengan lingkungan.

Bukit Asam akan sangat intens pada pengembangan-pengembangan yang berorientasi pada energi baru dan terbarukan; industri hilir untuk menciptakan nilai tambah batu bara secara optimal, serta percepatan pemanfaatan cadangan dan sumber daya batu bara melalui operasi produksi, angkutan dan penjualan batu bara.

Saya berharap pegawai-pegawai Bukit Asam benar-benar memahami apa yang kita tuju dan akan kita raih. Pada gilirannya, kita akan menjadi perusahaan yang lebih besar dan lebih baik serta memberikan kontribusi optimal untuk kepentingan bangsa dan negara. Saya minta seluruh jajaran direksi dan pegawai untuk selalu solid, saling mendukung dan memberikan upaya terbaik untuk mempertahankan, bahkan meningkatkan, kinerja perusahaan saat ini. Tentu saja, integritas adalah sangat penting.

Mari kita selalu menebarkan semangat *agile*, *going extra miles*, dan *accountable* untuk mencapai target, menatap masa depan yang lebih cerah dan menorehkan sejarah-sejarah baru yang mengagumkan dan membanggakan. Selamat Tahun Baru 2022. Semoga Tuhan selalu menolong kita dan memberikan keberkahanNya untuk kita semua.

Salam
Arsal Ismail
Direktur Utama

Bukit Asam employees whom I love and be proud of

I need to say that by looking at Bukit Asam's performance to date, the company has managed to achieve outstanding performance in 2021. We are proud and grateful. The hard work of all Bukit Asam employees has made a new history through the best achievements throughout the life of this company.

Nevertheless, I remind you not to get carried away through this message. Our challenges in the future will be more severe and very dynamic. The issue of climate change that is currently prevailing can have a broad impact on the use of fossil energy, including coal.

The energy transition towards net zero-emission in 2060, as directed by the President of the Republic of Indonesia, and the push to enter the downstream industry must change Bukit Asam's business paradigm. In the future, Bukit Asam will genuinely transform into a world-class energy and chemical company that cares about the environment.

Of course, Bukit Asam will be very intense in developments oriented towards new and renewable energy; downstream industry to create added value for coal optimally and accelerate the utilization of coal reserves and resources through coal production, transportation, and sales operations.

I hope that Bukit Asam employees understand what we aim for and what we will achieve.

In turn, we will become a bigger and better company and make an optimal contribution to the interests of the nation and state. I ask the entire board of directors and employees always to be solid, support each other, and give our best efforts to maintain, even improve, the company's current performance. Of course, integrity is fundamental.

Let's always spread the spirit of agile, go the extra mile, be accountable to achieve the target, look to a brighter future, and make new, amazing, and proud histories. Happy New Year 2022. May God always help us and give His blessings to all of us.

Regards
Arsal Ismail
President Director





Penghematan Besar Manajemen Karbon

MELALUI program-program manajemen karbon dalam operasional pertambangan, Bukit Asam dapat melakukan efisiensi biaya mencapai lebih dari Rp58 miliar per-tahun.

Setiadi Wicaksono, *Head of Strategy & Corporate Development* Bukit Asam, mengungkapkan saat ini Bukit Asam tengah melakukan usaha manajemen karbon melalui sejumlah upaya, yakni reklamasi, dekarbonisasi operasional tambang, dan studi *carbon capture, utilization, and storage* (CCUS). “Pada manajemen karbon, kami sudah melakukan pengurangan emisi, dari sisi operasional pertambangan. Ada dua program yang kami jalan kan yakni *Eco Mechanized Mining* dan *E-Mining Reporting System*,” terangnya dalam webinar *DETalk Outlook 2022: Masa Depan Industri Batu bara Menuju Transisi Energi* pada 14 Desember 2021.

Pada program *Eco-Mechanized Mining*, Bukit Asam mengganti peralatan pertambangan yang menggunakan bahan bakar berbasis fosil menjadi elektrik. Selain dapat

menurunkan emisi, upaya ini dapat menghemat konsumsi bahan bakar hingga 7 juta liter/tahun atau setara Rp47,7 miliar/tahun.

Kemudian, *E-mining Reporting System* merupakan *platform* pelaporan (produksi OB dan coal) secara *real time* dan *online* melalui aplikasi CISEA yang mampu meminimalisasi *monitoring* konvensional dengan kendaraan sehingga dapat mengurangi penggunaan bahan bakar hingga 1,2 juta liter per tahun atau efisiensi biaya mencapai Rp10,78 miliar per tahun.

Selain pengurangan karbon dalam operasional tambang, Bukit Asam juga berniat menjajaki teknologi CCUS pada 2023-2024 mendatang. Dia berharap, ke depannya teknologi CCUS ini semakin matang sehingga dapat lebih kompetitif dari segi biaya dan hitung-hitungan komersialnya.

Sebagai informasi, saat ini Bukit Asam memiliki sumber daya batu bara yang cukup signifikan yakni sebanyak 5,8 miliar ton dan cadangan 3,18 miliar ton. “Terkait dengan transisi energi, bagaimana kami memonetisasi batu bara dalam jangka pendek karena isu lingkungan semakin mendesak industri batu bara, tentu ini harus dipikirkan bersama. Diharapkan cadangan batu bara Bukit Asam dan nasional bisa

“Selain pengurangan karbon dalam operasional tambang, Bukit Asam juga berniat menjajaki teknologi CCUS pada 2023-2024 mendatang. Dia berharap, ke depannya teknologi CCUS ini semakin matang sehingga dapat lebih kompetitif dari segi biaya dan hitung-hitungan komersialnya.

terserap dengan baik karena batu bara saat ini masih menjadi tulang punggung utama energi nasional,” Setiadi menjelaskan.

Menyikapi isu lingkungan saat ini, Setiadi memaparkan, Bukit Asam telah melakukan transformasi bisnis untuk mendukung target *net zero emission* (NZE) yang dicanangkan pemerintah pada 2060 mendatang. Pihaknya sudah memiliki arah baru bisnis yang dinamakan *beyond coal*.

Lebih lanjut, Setiadi menerangkan, saat ini Bukit Asam tidak hanya melulu menjual batu bara, tetapi juga merambah ke bisnis energi dan hilirisasi terkait pembangkit listrik EBT dan *coal to chemical*. Dengan ini, Bukit Asam dapat memberikan produk bernilai tambah bagi pemerintah dan masyarakat. ■ nisa



Mempercantik Taman Talang Jawa

SELAIN Taman Talang Jawa secara bersamaan juga akan dibangun Balai Talang Jawa untuk menggantikan bangunan Balai atau Posyandu PERISKA BA Ranting Talang Jawa.

Sebagai bukti keseriusan untuk mewujudkan Tanjung Enim sebagai Kota Tujuan Wisata di Kabupaten Muara Enim, Bukit Asam sedang membangun Taman Talang Jawa. Taman ini berlokasi di Simpang 5 Parigi atau yang dikenal dengan Simpang Rantimin Talang Jawa yang masuk dalam wilayah perbatasan antara Kelurahan Pasar Tanjung

Enim dengan wilayah Kelurahan Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim.

Ketua Tanjung Enim Kota Wisata Bukit Asam Venpri Sagara, melalui Pelaksana Harian Bukit Asam Dwi Handayani, mengatakan bahwa taman tersebut sengaja dibangun untuk memperindah kawasan talang Jawa. *Progress secara overall* sudah mencapai 85%," katanya.

Untuk pengerjaan lanjutnya semua hampir sudah terpasang diantaranya di sana terdapat gapura Sriwijaya yang saat ini pekerjaan gapura sudah terpasang dan tinggal proses pengecatan. "Kemudian, untuk pemasangan *paving* pada *hardscape* sudah 95% terpasang, dan saat ini kita sedang proses persiapan penanaman bunga-bunganya dan kemudian *finishing*," katanya.

Dwi Handayani berharap adanya taman tersebut akan membuat kawasan Talang Jawa lebih tertata dan makin cantik dipandang. "Selain Taman Talang Jawa secara bersamaan juga akan dibangun Balai Talang Jawa untuk menggantikan bangunan Balai atau Posyandu PERISKA BA Ranting Talang Jawa yang sebelumnya berlokasi di Simpang Rantimin juga, bangunan barunya nanti akan menyerupai rumah limas panggung," katanya.

Di samping itu juga telah dilakukan renovasi (perapian) Lapangan Sepak Bola SD 7-8 Talang Jawa dan rencana perbaikan Lapangan Sepak Bola Bukit Asam *Old Star* Talang Jawa Tanjung Enim. ■ **putri**

Air Bersih untuk Korban Banjir

TIM CSR PT Bukit Asam Tbk menyisir korban banjir, bagikan nasi kotak dan air bersih di sekitar Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim, pada 27 Desember 2021.

Senior Manajer CSR Bukit Asam, Hartono, melalui Asisten Manajer Bina Lingkungan, Listati bahwa, hujan lebat disertai angin kencang di sekitaran Kecamatan Lawang Kidul membuat sejumlah perkampungan warga terkena banjir. "Tak hanya banjir saja, karena hujan deras juga terjadi longsor di beberapa titik, untuk itu kita sengaja turun untuk mengecek langsung lokasi banjir dan melihat apa saja yang diperlukan oleh warga yang terdampak," katanya.

Listati menambahkan, selain itu sebagai aksi cepat tanggap darurat, pihaknya juga memberikan bantuan darurat untuk para warga. "Di antaranya, berupa nasi kotak dan juga air bersih, di beberapa titik yang terkena banjir dan longsor, di antaranya di Desa Tegal Rejo, Lingga, Keban Agung dan yang lainnya," katanya.

Menurut Listati, di tengah kondisi cuaca yang ekstrim saat ini, pihaknya selalu siaga jika sewaktu-waktu terjadi bencana."Di manapun dan kapanpun itu, kita siap turun ke lapangan, dan juga bantuan pun akan kita berikan sesuai dengan kebutuhan yang terdampak, tapi harapannya jangan sampai ada musibah," katanya.

Diharapkannya bantuan yang diberikan bisa sedikit meringankan beban korban yang terdampak. "Ini sebagai bentuk kepedulian kita terhadap lingkungan, semoga bantuan yang tidak seberapa ini bisa menghibur dan membantu mereka yang sedang tertimpah bencana," katanya. Sementara itu, Rahman (23) salah satu korban banjir mengaku bahwa banjir tersebut terjadi karena hujan deras yang mengguyur Kecamatan Lawang Kidul semalaman.

"Kedalaman air bervariasi, ada yang hampir sepinggang orang dewasa, ada juga yang di atas lutut, dan hujan deras memang tidak berhenti semalaman," katanya. Katanya akibat kejadian tersebut, anak dan istrinya terpaksa diungsikan ke rumah orang tuanya, mengingat semua barangnya terendam banjir. ■ **nisa**





Meriahnya Kegiatan Perayaan Natal 2021

INSAN-insan Kristiani Bukit Asam merayakan Natal 2021 dengan berbagai kegiatan sosial di Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul.

Ketua Panitia Natal Bukit Asam Tahun 2021, Paulus Wendi Saputra (Manajer *Engineering* dan KOT) mengatakan acara Natal sendiri atau Natal umum Bukit Asam telah diselenggarakan di GSG Baru, Tanjung Enim pada tanggal 10 Desember 2021 secara virtual. Sedangkan untuk panitia yang ada di GSG Baru serta seluruh pengisi acara sudah dilakukan tes antigen dan dilengkapi dengan *covid kit*.

Untuk Program Kegiatan Sosial Natal, Paulus Wendi mengatakan, Bukit Asam telah memberikan Bantuan Sosial Natal untuk Jemaat Kristiani Ekonomi yang membutuhkan, Bantuan Sosial Natal untuk Jemaat Kristiani yang

sakit, Bantuan Sosial Natal untuk Ojek sekitaran Talang Jawa/Gereja, Bantuan Sosial Natal untuk Yayasan Pendidikan Kristiani, Bingkisan Natal atau Tanda Kasih Natal untuk Purnakarya Kristiani Bukit Asam, dan Tanda Kasih Natal untuk Hamba Tuhan.

Selain itu, dia menambahkan, untuk rangkaian acara natal anak dan remaja diselenggarakan pada Minggu 12 Desember 2021 dengan dilakukannya Pembagian Bingkisan Natal Anak oleh Santa Claus kepada 4 Gereja. Secara paralel dilakukan juga perlombaan virtual berupa Lomba Menari, Lomba Vokal Grup,

“Meskipun di tengah situasi sulit di masa pandemi Covid-19 semoga tidak mengurangi perayaan Natal tahun ini, dan semoga makna Natal tahun tetap terjalin dengan baik persaudaraan dan kepedulian terhadap sesama,” Paulus Wendi menjelaskan

2 Kategori Lomba Vokal Solo Anak serta Lomba Vokal Solo Remaja. Untuk penilaiannya dilakukan oleh Tim Juri di GSG lantai 4 pada 15 Desember 2021.

Menurut Paulus Wendi, tidak hanya itu, acara dilanjutkan dengan Natal Umum Anak dan Remaja yang juga diselenggarakan secara virtual pada tanggal 18 Desember 2021, yang pada akhir acara diumumkan pemenang lomba virtual juara 1 sampai juara 3, serta juara favorit yang didapat dengan pemilihan kategori *like* terbanyak di *Youtube*.

Acara dilanjutkan dengan pembagian *souvenir* atau bingkisan natal anak pada tanggal 19 Desember 2021 kepada 5 gereja yang ada di sekitar Tanjung Enim-Muara Enim. Total gereja yang mendapatkan *souvenir* natal anak dan remaja sebanyak 9 gereja. “Meskipun di tengah situasi sulit di masa pandemi Covid-19 semoga tidak mengurangi perayaan Natal tahun ini, dan semoga makna Natal tahun tetap terjalin dengan baik persaudaraan dan kepedulian terhadap sesama,” Paulus Wendi menjelaskan. ■ nisa



Elektrisasi Peralatan Tambang

BUKIT Asam mewujudkan komitmen perusahaan dalam dekarbonisasi. Sesuai dengan visi Bukit Asam untuk menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia yang peduli lingkungan.

Bukit Asam menandatangani nota kesepahaman atau *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan PT Industri Kereta Api (INKA) untuk mengembangkan kendaraan tambang berbasis listrik. Kerja sama yang ditandatangani pada 7 Desember 2021 ini merupakan bentuk sinergi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam mendukung pemerintah mendorong target *net zero emission (NZE)* pada 2060.

Penandatanganan nota kesepahaman ini akan dilanjutkan dengan pembentukan tim dan penyusunan kajian bersama yang komprehensif sehubungan dengan pengembangan kendaraan tambang berbasis listrik ramah lingkungan.

Direktur Utama Bukit Asam saat itu, Suryo Eko

“Bukit Asam sangat serius dalam menekan emisi karbon. Tercatat, Bukit Asam saat ini memiliki serangkaian program untuk menekan emisi karbon, antara lain mengubah alat pertambangan berbahan bakar minyak menjadi berbahan bakar listrik lewat program *eco-mechanized mining (e-MM)* dan mengganti kendaraan operasional menjadi kendaraan listrik.”

Hadianto, mengatakan langkah tersebut sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo yang menegaskan komitmen pemerintah Indonesia menuju *net zero emission* pada 2060, perusahaan BUMN memiliki peluang berkontribusi optimal mewujudkan komitmen tersebut. “Salah satunya dengan mengarahkan kendaraan operasional pertambangan untuk beralih ke listrik. Ini peluang bagi kita untuk mengembangkan, daripada harus beli atau impor, jadi semaksimal mungkin bisa kurangi impor,” dia menjelaskan. Suryo Eko berharap penandatanganan kesepahaman ini bisa segera ditindaklanjuti ke tahap berikutnya, sehingga pada akhir tahun 2022 sudah ada *prototype* kendaraan yang bisa dikembangkan.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama PT INKA Budi Noviantoro menjelaskan, kerja sama ini didasari oleh keahlian masing-masing perusahaan. Keahlian yang dimiliki oleh INKA adalah membuat kendaraan berbasis listrik, sementara Bukit Asam memiliki keahlian sebagai operator tambang. “Kerja sama ini dijalin supaya bisa berhasil sehingga bisa kembangkan kendaraan tambang berbasis listrik,” terang Budi.

Bukit Asam sangat serius dalam menekan emisi karbon. Tercatat, Bukit Asam saat ini memiliki serangkaian program untuk menekan emisi karbon, antara lain mengubah alat pertambangan berbahan bakar minyak menjadi berbahan bakar listrik lewat program *eco-mechanized mining (e-MM)* dan mengganti kendaraan operasional menjadi kendaraan listrik.

Bukit Asam juga melakukan reforestasi pada lahan bekas tambang, dengan menggandeng Institut Pertanian Bogor (IPB) untuk melakukan studi terkait tanaman yang mampu mereduksi emisi karbon di udara. Emiten yang berbasis di Sumatera Selatan ini juga mengganti bahan perusak ozon (BPO) seperti penggunaan *refrigerant AC* yang ramah lingkungan dan penggantian BPO-Halon 1211 pada alat pemadam api ringan. ■ **putri**

Bantuan Kaki Palsu

BUKIT Asam Pertambangan Ombilin bangga dapat membantu masyarakat. Ini merupakan bentuk peduli perusahaan

Bukit Asam Pertambangan Ombilin (PTBA-PO) memberikan kaki palsu untuk tiga warga Sawahlunto. Warga itu, Syafrizal, Nanda Tanjung, dan Tomi Aprianto. “..... kaki palsu ini

bisa membantu saudara Syafrizal, Nanda Tanjung, dan Tomi Aprianto lebih kreatif dan beraktivitas,” kata *General Manager* (GM) Bukit Asam Pertambangan Ombilin (PTBA-PO) Yulfaizon pada 31 Desember 2021. Menurut Yulfaizon, Pertambangan Ombilin menyediakan anggaran sebesar Rp23,5 juta untuk tiga kaki palsu tersebut.

Yulfaizon menyerahkan bantuan kaki palsu untuk warga itu, didampingi Asisten Manajer (Asmen) Kepegawaian Umum dan Keuangan, Alman Syarif. Dia mengatakan bisa berbuat membantu warga

masyarakat yang membutuhkan, suatu kebanggaan bagi PTBA-PO. Ini, sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap masyarakat lingkungan perusahaan.

Sebagai informasi, Syafrizal, (64 tahun) adalah pensiunan karyawan PT Bukit Asam yang kini membuka usaha bengkel motor di GSI Padang Sibusuk, cacat pada kaki kanan. Kemudian, Nanda Tanjung, (34 tahun), cacat pada kaki kiri. Terakhir, Tomi Aprianto, (38 tahun) cacat pada kaki kanan. Mereka warga Kelurahan Saringan yang bergerak dalam-wirausaha. ■ **eri**



Bukit Asam dan Polda Gencarkan Vaksinasi

BUKIT Asam dan Polda ‘keroyokan’ melaksanakan vaksinasi untuk menciptakan kekebalan masyarakat terhadap Covid-19.

Kegiatan Vaksinasi terus dilakukan. Ini dilakukan untuk mempercepat tercapainya *herd immunity* (kekebalan kelompok) bagi masyarakat Palembang. Selama sepekan, 24-31 Desember 2021, sebanyak total 1522 orang ikut vaksin di Gedung ex-Giant, Jalan Soekarno Hatta Palembang.

Adapun jenis vaksin yang disuntikkan, yaitu Sinovac, Astra Zeneca, Moderna, dan Pfizer mencakup vaksin dosis 1 dan dosis 2 di mana stok vaksin segera diupayakan penambahannya oleh Dinkes Sumsel dan berkolaborasi dalam mengelola vaksin yang tersisa sehingga tidak terjadi kekosongan. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka mendukung program “Keroyok Vaksinasi” yang dicanangkan Polda Sumsel. Untuk mendapatkan vaksinasi covid-19, warga hanya disyaratkan membawa KTP dan dalam kondisi badan yang fit.

Kapolda Sumsel Irjen Pol Toni Harmanto mengapresiasi PTBA yang turut membantu pelaksanaan kegiatan ini. “Kami mengucapkan terima kasih atas bantuan dari PTBA, kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan percepatan *herd immunity* melalui vaksinasi di Indonesia, khususnya masyarakat Kota Palembang.”

Menutup tahun 2021, menurutnya program pemberian vaksinasi kepada masyarakat kota Palembang sudah mencapai lebih kurang 70%. Diharapkan, dengan sudah diberikannya vaksin, masyarakat tetap sehat, daya tahan tubuh meningkat, dan terhindar dari Covid-19. ■ **tri,win**



Bantuan Mesin Pengolah Kopi

BUKIT Asam memberi bantuan mesin pengolah kopi untuk Kelompok Tani Tunas Baru, Desa Muaro Kalaban, Kecamatan Silungkang, Sawahlunto.

Bukit Asam Pertambangan Ombilin mengangkat perekonomian masyarakat dengan berbagai bantuan. Kali ini, *General Manager* Pertambangan Ombilin (PTBA-PO) Yulfaizon menyerahkan bantuan mesin pengolah biji kopi kepada Kelompok Tani Tunas Baru Desa Muaro Kalaban, Kecamatan Silungkang, Sawahlunto, pada 3 Januari 2022.

Yulfaizon mengatakan bahwa Bukit Asam mempunyai tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk membantu masyarakat. “Kami membantu petani kopi ini dengan tujuan agar terjadi peningkatan hasil panen sejak dari proses awal,” ungkapnya.

Dengan bantuan itu, dulu para petani hanya menjual

“Dulu kami mencoba untuk mengolah biji kopi ini menjadi bubuk dengan menggunakan blender. Tentu saja tidak maksimal hasilnya, kini dengan bantuan mesin dari Pertambangan Ombilin ini tentu jadi optimal,” katanya.

kopi dalam bentuk biji, sekarang bisa dengan bentuk bubuk. “Ini memberikan dampak naiknya harga jual. Dengan cara ini, kesejahteraan petani ikut terbantu,” kata Yulfaizon.

Selain bantuan mesin pengolah kopi tersebut, Pertambangan Ombilin juga para petani studi banding ke perkebunan dan pengolahan kopi di Semende, Provinsi Sumatera Selatan.

Ketua Kelompok Tani Tunas Baru, Abi Candra menyampaikan terima kasih kepada Pertambangan Ombilin. Sebab, ungkapnya, bantuan yang diberikan sangat meningkatkan produktivitas dan nilai jual. “Dulu kami mencoba untuk mengolah biji kopi ini menjadi bubuk dengan menggunakan blender. Tentu saja tidak maksimal hasilnya, kini dengan bantuan mesin dari Pertambangan Ombilin ini tentu jadi optimal,” katanya.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKP3) Kota Sawahlunto, Heni Purwaningsih mengatakan total luasan lahan yang digarap Keltan Tunas Baru ini adalah 8 hektar. “Mereka rutin panen sekali dua minggu. Kalau untuk satu musim panen atau sekali enam bulan, itu hasil panennya bisa mencapai 1,5 ton,” katanya.

Sementara, Wali Kota Sawahlunto, Deri Asta menyampaikan terima kasih kepada Pertambangan Ombilin dan mengatakan bantuan mesin pengolah biji kopi itu telah melengkapi bantuan lainnya dari Pemkot Sawahlunto. “Ini sinergi dalam mendukung optimalisasi Pertanian Kopi Keltan Tunas Baru. Dari Pemkot Sawahlunto itu ada beberapa bantuan, di antaranya membuka akses jalan menuju lahan pertanian tersebut,” katanya. ■ eri



Binaan Bukit Asam di Mandalika

TENANT Bukit Asam berada di tengah-tengah lokasi Sirkuit berdampingan dengan BUMN lainnya.

The 2021 FIM MOTUL Superbike World Championship atau World Superbike (WSBK) 2021 di Pertamina Mandalika International Street Race Circuit memberi kesempatan kepada mitra binaan Bukit Asam untuk unjuk diri. Tentu saja, bukan dalam lomba balap. Tapi, memperkenalkan produk-produk unik dan khas. Bukit Asam, melalui Satker CSR mengirimkan 3 produk unggulan dari UMK binaan yaitu produk SIBA Rosella (Olahan Rosella), Rule Athallah (Olahan Ikan Lele), dan Rumah Tajung Antik (Kain Tenun Khas Palembang).

Sirkuit Mandalika tempat terlaksananya The 2021 FIM MOTUL Superbike World Championship atau World Superbike 2021 menjadi pusat perhatian saat ini. World Superbike sebagai ajang balap motor internasional adalah momentum membangkitkan kembali perekonomian Indonesia dan memperkenalkan serta membawa ragam budaya Indonesia ke mancanegara.

Sebagai destinasi wisata terpadu, Mandalika akan menjadi *Sportainment Resort* pertama di dunia. memiliki ragam kekayaan alam, kuliner hingga budaya yang akan memanjakan mata. *World Superbike Championship*

di Mandalika merupakan ajang yang strategis untuk memperluas akses produk UMKM sekaligus memperkuat citra produk UMKM Indonesia di mata dunia.

Pada hari pertama yaitu hari Jumat tanggal 19 November 2021, semua *tenant* yang berpartisipasi dalam kegiatan Mandalika Xperiences 2021 mempersiapkan segala sesuatu yang masih kurang di *tenant* masing-masing, untuk *tenant* Bukit Asam berada di tengah-tengah lokasi Sirkuit berdampingan dengan *tenant* Bank Mandiri dan Jamkrindo.

Pada hari kedua yaitu hari Sabtu tanggal 20 November 2021, pengunjung yang datang ke *tenant* Bukit Asam sangatlah ramai dikarenakan bertepatan di akhir pekan. Pada hari ketiga, hari Minggu tanggal 21 November 2021 di puncak kegiatan WSBK 2021 yaitu final *World Superbike* pengunjung membludak ramai membeli produk umk binaan mulai dari semua olahan rosella dan olahan ikan lele, dan ada juga yang membeli kain tenun khas Palembang. Di kesempatan ini juga *tenant* Bukit Asam mendapat kunjungan dari Direksi Perusahaan BUMN dan juga Ganjar Pranomo, Gubernur Jawa Tengah.

Kegiatan Mandalika Xperiences 2021 menargetkan pengunjung sebanyak 25.000 orang dan dengan syarat dua dosis vaksin lengkap sebagai syarat pengunjung untuk bisa menonton atau datang ke kegiatan WSBK 2021. Dengan adanya kegiatan The 2021 FIM MOTUL Superbike World Championship atau World Superbike (WSBK) 2021 ini menjadi salah satu media untuk mempromosikan produk unggulan UMKM binaan CSR Bukit Asam dan diharapkan di kemudian hari bisa membuat mitra binaan dapat lebih sejahtera hidupnya.

■ tri,win



Beasiswa untuk Keluarga Polri

BUKIT Asam menyalurkan beasiswa jenjang perguruan tinggi untuk putra-putri anggota Polri di Provinsi Sumatera Selatan.

Hari itu, 16 Desember 2021, bertempat di Mess PTBA Griya Puncak Sekuning, Palembang, berlangsung suasana yang mengharukan, sekaligus menggembirakan. CSR Bukit Asam menyerahkan bantuan beasiswa, dalam bentuk tabungan pendidikan, senilai Rp5 juta kepada 21 orang putera-putri anggota Polri yang berprestasi.

Penyerahan dilakukan secara simbolis oleh Senior Manajer CSR, Hartono, kepada lima perwakilan penerima

beasiswa yang disaksikan langsung oleh Kapolda Sumatera Selatan, Irjen Pol Drs. Toni Harmanto, M.H.

Hartono mengatakan program beasiswa dukungan pendidikan sebagai perwujudan komitmen dari BUMN untuk meningkatkan kualitas SDM dan sinergitas antara BUMN dan Kepolisian. "Pendidikan adalah salah satu program yang difokuskan oleh Kementerian BUMN sebagai bentuk investasi jangka panjang membentuk individu yang memiliki kapabilitas dan kapasitas untuk berkompetisi. Besar harapan kami dengan adanya bantuan dukungan ini dapat terus memotivasi dan semangat yang lebih bagi mahasiswa untuk mengejar cita-cita," ujarnya.

Selanjutnya Muhammad Rafly, salah satu penerima beasiswa yang saat ini menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya mewakili penerima dukungan pendidikan putera-putri anggota Polri menyampaikan apresiasinya atas dukungan yang diberikan Bukit Asam. "Saya mengucapkan terima kasih kepada Bukit Asam mewakili teman-teman di sini atas bantuan pendidikan yang telah disalurkan. Semoga bantuan ini dapat memotivasi saya dan teman mencapai cita-cita yang diimpikan," ujarnya.

Turut hadir Dirpamobvit, Kombes Pol Mirzal Alwi beserta jajaran, Manajer SDM, Umum, Keuangan & CSR, Yulian Sudarmawan, Pjs. GM Dermaga Kertapati, Linafri, Manajer Operasi, Wastu Marufin Salam, AM SDM, Hukum, Suhartono beserta staf Humas PTBA.

Program dukungan pendidikan putera-putri Polri merupakan bagian program pendidikan Kementerian BUMN dan BUMN yang diberikan kepada putera-putri anggota Polri yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia dengan total penerima sebanyak 876 orang meningkat dari tahun kemarin sebanyak 607 orang. ■ tri



Pelantikan Pengurus Dekranasda Palembang

Di tengah era digitalisasi ini sudah seharusnya para UMKM bangkit, harus mampu menghadapi tantangan ini.

Pengurus Dewan Kerajinan Nasional (Dekranasda) kembali dilantik. Dekranasda yang bertujuan menanamkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kerajinan serta memperhatikan dan memperjuangkan kepentingan pengusaha kecil, pengrajin, dan seniman dengan semangat kewiraswastaan. Mitra binaan Bukit Asam tentunya membutuhkan kiprah dari institusi ini.

Ketua Dekranasda Kota Palembang, Selviana Harnojoyo secara langsung melantik pengurus baru. Acara yang dilaksanakan dari tanggal 7-9 desember 2021 ini bertempat di Aula Palembang Indah Mall (PIM).

Dalam pelantikan tersebut, Febrita meminta agar pengurus Dekranasda Kota Palembang mampu bersaing di tengah era digitalisasi. “Di tengah era digitalisasi ini sudah seharusnya para UMKM bangkit, harus mampu menghadapi tantangan ini,” ujarnya.

Di Palembang pelaku UMKM sebagian besar pengrajin songket dan lain sebagainya. “Bukan hanya songket, tetapi semua kerajinan yang ada, membina tidak hanya pemasaran tapi pelatihan secara *continue* terus ditingkatkan,” dia membeberkan. Dengan era digitalisasi ini, pemasaran pun dapat lebih mudah sehingga mempercepat pemasaran.

Dalam kesempatan yang sama, Kepala Dinas Perindustrian Kota Palembang, Novran Hansyah Kurniawan mengatakan pelantikan Pengurus Dekranasda Kota Palembang 2018-2023 baru dilantik pada tahun ini. “Pengurus ini sudah lama terbentuk dan baru dilantik karena pandemi dan barulah bisa dilantik tahun ini,” katanya.

“Kepengurusan ini terbentuk sebanyak 60 anggota berkomitmen akan meningkatkan pembinaan, promosi kepada para pelaku IKM dan UMKM yang ada di Kota Palembang. Tahun 2022, kita akan mulai *expo* di tingkat kota guna meningkatkan daya saing dan mempromosikan yang ada di Kota Palembang,” beber Novran.

“Saat ini pola perdagangan dan industri sudah kembali dan memang semua hampir kembali secara *online*. Karenanya kita juga ingin meningkatkan skill para pelaku IKM dan UMKM untuk mampu menguasai digital,” tegas Novran. Turut hadir Ketua Dekranasda Provinsi Sumsel, Hj. Febrita Lustia, instansi BUMN, BUMD, dan para pelaku IKM/UMKM. ■ **tri,win**



Panen Jagung Desa Harapan Jaya

JAJARAN Direksi Bukit Asam hadir langsung sekaligus menyerahkan bantuan bibit unggul jagung manis, jagung ternak, dan pupuk untuk lahan seluas 25 ha.

Kelompok Tani Palawija Ssy Farm Sepupu Jaya di Desa Harapan Jaya, Trans Unit 8 Blok C, Kecamatan Muara Enim bagian dari mitra binaan Bukit Asam berhasil melakukan panen raya jagung dengan total seluas 12 hektare (ha) terdiri dari 10 ha jagung pakan ternak dan 2 ha jagung manis pada 15 Januari 2022.

Pada kesempatan ini Jajaran Direksi Bukit Asam hadir langsung sekaligus menyerahkan bantuan bibit unggul jagung manis, jagung ternak, dan pupuk untuk lahan seluas 25 ha. Saat memberikan sambutan Direktur Sumber Daya Manusia Bukit Asam, Suherman mengucapkan selamat dan rasa syukur karena binaan Bukit Asam yakni Kelompok Tani Palawija Ssy Farm Sepupu Jaya telah berhasil melakukan panen raya jagung.

Suherman mengatakan bahwa Bukit Asam bisa ambil bagian dalam kegiatan ini merupakan program *circular economy* Corporate Social Responsibility (CSR) Bukit Asam untuk membangun ekonomi masyarakat terutama ring 1 perusahaan, sehingga memberikan dampak yang positif bagi masyarakat. Selain itu, bersinergi dengan program pengentasan kemiskinan yang dimiliki Bukit Asam guna mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan. “Ke depan harapannya program ini terus berkelanjutan dan juga di tempat lain,” harapnya.

Sementara Direktur Operasi dan Produksi Bukit Asam, Suhedi mengatakan keberadaan Bukit Asam diharapkan dapat mengentaskan kemiskinan disekitar perusahaan sehingga semua masyarakat sejahtera itu yang sangat penting. “Program ini juga dilaksanakan di tempat lain, kendala terjadi proses pemasaran. Dengan Program *Circular Economy* ini memudahkan petani untuk memasarkan hasilnya,” katanya.

Hal yang sama diutarakan Direktur Pengembangan Usaha Bukit Asam, Rafly Yandra berharap program seperti ini petani-petani bisa lebih sejahtera sehingga menambah pendapatan.

Sementara itu, Koordinator Kelompok Tani Palawija Ssy Farm Sepupu Jaya, Yadi mengucapkan syukur *Alhamdulillah* karena berkat dukungan semua pihak terutama Bukit Asam, ia dan rekan-rekannya bisa melakukan panen jagung. Dia menuturkan sebelumnya terkendala air, proses penanaman jagung dengan sumur bor, bibit unggul dan pupuk berkualitas sehingga bisa berhasil panen tepat waktu. “Terima kasih kepada Bukit Asam atas bantuan selama ini dan kali ini kami dibantu lagi. Semoga kedepannya Bukit Asam tetap bisa bersinergi dan terus sukses,” ucapnya. ■ nisa



Menjaga Tradisi Emas

BUKIT Asam kembali meraih gemilang meraih Proper Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Ini yang ke Sembilan secara berturut-turut sejak 2012.

Arsal Ismail sumringah. Maklum, pada 28 Desember 2021, Direktur Utama Bukit Asam ini menerima Penghargaan Emas dalam Anugerah Lingkungan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (Proper) Tahun 2021. Penghargaan diserahkan langsung oleh Wakil Presiden RI, Ma'ruf Amin dengan didampingi Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, Siti Nurbaya kepada Direktur Utama Bukit Asam, Arsal Ismail di Istana Wakil Presiden.

Seperti yang kita tahu, Proper Emas merupakan penghargaan tertinggi yang dianugerahkan kepada perusahaan yang terbukti menerapkan sistem manajemen lingkungan yang baik meliputi penerapan efisiensi energi, penurunan emisi, efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air, pengurangan dan pemanfaatan limbah B3, pengurangan dan pemanfaatan limbah non B3, serta perlindungan keanekaragaman hayati. Tidak hanya itu, Proper juga menyoroti upaya pemberdayaan masyarakat, tanggap bencana, dan inovasi sosial yang telah diterapkan perusahaan. "Ini adalah bukti kinerja seluruh insan Bukit Asam yang terus berkontribusi dan bekerja optimal untuk mewujudkan pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat," ujar Arsal bungah.

Ini Dia Berbagai Peringkat Proper

Program Proper bersifat selektif, yaitu untuk industri yang menimbulkan dampak penting terhadap lingkungan dan peduli dengan citra atau reputasi. Proper memanfaatkan masyarakat dan pasar untuk memberikan tekanan kepada industri agar meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan. Peringkat kinerja usaha dan atau kegiatan yang diberikan sebagai berikut.

EMAS adalah untuk usaha dan/atau kegiatan yang telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan dalam proses produksi atau jasa, melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.

HIJAU adalah untuk usaha dan/atau kegiatan yang

telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan (*beyond compliance*) melalui pelaksanaan sistem pengelolaan lingkungan, pemanfaatan sumber daya secara efisien dan melakukan upaya tanggung jawab sosial dengan baik.

BIRU adalah untuk usaha dan/atau kegiatan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

MERAH adalah upaya pengelolaan lingkungan yang dilakukan belum sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

HITAM adalah untuk usaha dan/atau kegiatan yang sengaja melakukan perbuatan atau melakukan kelalaian yang mengakibatkan pencemaran atau kerusakan lingkungan serta pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku atau tidak melaksanakan sanksi administrasi. ■

Seperti tahun sebelumnya, Bukit Asam mengadakan-gadag Pelabuhan Tarahan untuk meraih prestasi ini. Dalam ajang Proper 2021 yang bertajuk "Proper: Inovasi Sosial untuk Indonesia Maju". Dan, wilayah operasional Bukit Asam ini menuntaskan tugas itu dengan sempurna. Dalam kaitan ini, Bukit Asam Pelabuhan Tarahan telah melakukan berbagai inovasi. Sebut saja, antara lain, inovasi-inovasi berikut.

1. Efisiensi energi melalui *re-engineering* sudut *belt plough chute* dengan penurunan pemakaian energi sebesar 1.225.869 kWh atau setara 4.416 Gjoule
2. Efisiensi air melalui pengurangan air operasional dengan modifikasi tipe water spray menjadi water mist. Penurunan pemakaian air bersih sebesar 338 m³
3. Implementasi metode *stop and go* dalam operasional pembongkaran batu bara dengan penurunan emisi setara 68 ton CO²e
4. Pengurangan limbah oli bekas sebesar 2.88 ton dan pemanfaatan limbah non B3 anorganik sebesar 2,75 ton
5. Penangkaran satwa langka burung jalak bali dengan kontribusi penangkaran satwa langka sebesar 4%
6. Inovasi "Bamboo for Life" yang mencakup program tusuk sate dan penanaman bambu, produk turunan cuka bambu, pemanfaatan limbah karet fender berbasis CSV (*Creating Shared Value*), hingga central market "Pasar Kampoeng SI OKE".

Selain kategori Emas, Bukit Asam juga berhasil meraih penghargaan Proper kategori Hijau untuk Unit Pertambangan Tanjung Enim melalui sejumlah langkah efisiensi seperti program elektrifikasi, pengurangan limbah oli bekas, dan penggunaan kembali air dari tambang untuk pembersihan *coal handling facility* (CHF).

Kemudian, Dermaga Kertapati turut pula menyumbangkan penghargaan Proper kategori Hijau untuk sejumlah program efisiensi, di antaranya perbaikan *capsitor*

bank, *extend oil trafo*, dan perbaikan instalasi jalur pipa air. Dengan berbagai program yang dilakukan serta apresiasi dari Pemerintah Republik Indonesia kepada Bukit Asam melalui Proper, tentunya hal ini kian memotivasi Bukit Asam untuk terus memberikan kontribusi terbaik bagi Indonesia. Bukit Asam berkomitmen untuk terus tumbuh dan berkembang bersama masyarakat sekitar, membangun hubungan yang harmonis di tengah-tengah lingkungan yang lestari, serta memberi manfaat seluas-luasnya kepada pemangku kepentingan. Januari tahun lalu, kami mewawancarai Dadar Wismoko, General Manager Bukit Asam Pelabuhan Tarahan tentang Proper ini. "Saya merasakan kerja keras teman-teman di Pelabuhan Tarahan ini," ungkapnya terharu.

Sekadar mengingatkan, dalam kaitannya dengan prestasi Bukit Asam ini merupakan Proper Emas yang ke-8. Sejak 2012 sampai 2019, Bukit Asam Pertambangan Tanjung Enim sudah meraih prestasi serupa sebanyak tujuh kali secara berturut-turut. Sebagai perusahaan besar, Bukit Asam mempunyai wilayah operasional dan produksi yang luas dan tersebar. Sebut saja, misalnya, Pertambangan Tanjung Enim, Pertambangan Ombilin, Pelabuhan Kertapati dan Pelabuhan Tarahan. Pada 2020, giliran Pelabuhan Tarahan yang mendapatkan Proper Emas. Dan, yang membuat kepala makin tegak, ini Proper Emas pertama di Provinsi Lampung. Tentu saja, keberhasilan Pelabuhan Tarahan itu tidak didapat dengan mudah dan serta-merta. Salah satu dari wilayah operasional Bukit Asam itu adalah dengan melakukan berbagai inovasi. Kala itu, ada empat inovasi yang mengantarkan Pelabuhan Tarahan meraih penghargaan itu.

Pertama, Pelabuhan Tarahan dengan melakukan modifikasi peralatan *eksisting* dengan cara elektrifikasi *vibrating screen* yang berdampak pada kenaikan *loading rate* dari sebelumnya 2.270 ton/jam menjadi 2.592 ton/jam. Dari upaya itu, waktu operasi menjadi lebih kecil dan berdampak pada konsumsi energi listrik dengan penurunan

sebesar 17 persen atau senilai 3.070,26 Gjoule, atau setara Rp1,3 miliar.

Kedua, inovasi pada pemakaian air dengan cara pembuatan *dust fogging system* untuk sistem *sprayer* pengendali debu berdasarkan sensor keberadaan gerbong kereta api. Inovasi ini dapat memberikan efisiensi dalam penggunaan air.

Ketiga, dalam bidang keanekaragaman hayati, Pelabuhan Tarahan berpartisipasi dalam pelestarian fauna berupa perlindungan hewan langka berupa penangkaran burung dengan *species* burung Jalak Bali dan burung Kakak Tua Jambul Kuning.

Sekadar informasi, Jalak Bali, atau *Leucopsar rothschildi*, adalah burung endemik. Habitat aslinya ada di Pulau Bali. Pada 2005-2006 diketahui terdapat enam ekor saja yang masih hidup di kawasan Taman Nasional Bali Barat (TNBB), tepatnya di wilayah Semenanjung Tanjung Gelap Pahlengkong dan Prapat Agung. Karena itu, burung yang indah ini termasuk dalam kategori status kritis (*Critically Endangered*). Artinya, ada risiko besar yang kepunahannya dalam waktu dekat di alam liar. Kini, melalui penangkaran, jumlahnya sudah menjadi sekitar 300 ekor di TNBB.

Ada dua jenis burung Kakak Tua jambul Kuning yang termasuk dilindungi, Kakak Tua Jambul Kuning Kecil (*Cacatua sulphurea*) dan Kakak Tua Jambul Kuning Besar (*Cacatua galerita*). Sebagaimana tertuang dalam Lampiran PP No. 7 Tahun 1999, dan ada ketentuan dalam Undang-Undang No. 5 Tahun 1990 mereka yang memiliki dua jenis Kakak Tua ini bisa dihukum 5 tahun penjara atau denda sampai Rp100 juta.

Keempat, inovasi dalam bidang CSR, Pelabuhan Tarahan melakukan program hilirisasi bambu, di mana dilakukan penanaman bibit bambu sebanyak sepuluh ribu pohon yang tersebar di berbagai lokasi. Hilirisasi juga dilakukan dengan pembuatan cuka bambu yang bisa dimanfaatkan untuk sektor pertanian sekaligus menjadi produk cairan *desinfektan* yang diperlukan dalam memerangi wabah Covid-19. Tentang bambu di Pelabuhan Tarahan. Ada juga prestasi lain, yaitu tercatat di Museum Rekor Indonesia (MURI) karena inovasi Penanaman Bambu pada 2-5 Meter di Bawah Permukaan Laut (Mdpl) di Pinggir Pantai dengan Jenis Terbanyak. Untuk tahun 2020, ada tambahan lagi dalam penilaian, yaitu adanya kriteria sensitivitas dan daya tanggap perusahaan terhadap kebencanaan dalam aspek pemberdayaan masyarakat.

Menurut Arviyan, Proper Emas ini tak sekadar kewajiban memenuhi regulasi, tapi juga motivasi untuk meningkatkan kualitas kinerja dan mewujudkan komitmen menjadi perusahaan energi berkinerja unggul. "Penghargaan ini juga wujud ketersinambungan kerja sama Bukit Asam dengan para pemangku kepentingan secara berkelanjutan dan berdampak positif bagi kedua belah pihak, mulai dari hubungan dengan pemerintah daerah, masyarakat sekitar wilayah operasional, dan pihak lainnya dengan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang menekankan *community development*," ujarnya.

Upaya Pelabuhan Tarahan untuk mendapatkan penghargaan ini patut diacungi jempol. Proper merupakan penghargaan bagi dunia usaha yang menunjukkan kinerja luar biasa dalam pengelolaan lingkungan hidup serta menghadirkan manfaat bagi masyarakat sekitar. ■ **tim redaksi**

'Bambu for Life' di Pelabuhan Tarahan

PENANAMAN bambu di Pelabuhan Tarahan dan di Daerah Aliran Sungai desa Sidomulyo telah dilakukan sejak tahun 2014.

'Bamboo for life' adalah nama yang dipilih untuk me-representasikan kegiatan inovasi sosial yang dilakukan, yaitu :

1. Replikasi Program Tusuk Sate dan Kegiatan Penanaman bambu
2. Keberlanjutan program cuka bamboo dengan menambah kapasitas produksi
3. Program pemanfaatan limbah karet fender berbasis Creating Shared Value oleh Kelompok Workshop Mandiri yang beranggotakan masyarakat termasuk diantaranya mantan narapidana)
4. Central market Pasar Kampoeng SI OKE

Program yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 adalah hilirisasi bambU yang terdiri dari:

1. Penanaman,
2. Program Tusuk Sate,
3. Cuka Bambu dari limbah tusuk sate dan
4. produk turunan dari cuka bamboo menjadi hand sanitizer untuk penanggulangan Covid-19.

Dan sebagai bentuk keberlanjutan program tahun 2021, program yang telah dilaksanakan dan sekaligus sebagai program andalan meraih Proper Emas adalah:



1. Replikasi penanaman bamboo dan tusuk sate
2. Peningkatan program cuka bambu
3. Pembentukan Workshop Mandiri untuk mendukung replikasi bambu dan proses bisnis Pelabuhan Tarahan berbasis CSV (Creating Shared Value)
4. Pendirian Central Market untuk pemasaran produk hilirisasi bamboo dan UMKM binaan Bukit Asam

Dari program keberlanjutan yang telah diuraikan tadi, hasil peningkatan yang telah dicapai adalah:

1. **Penanaman Bambu meningkat 51 % TAHUN 2020 = 2.491 BIBIT, TAHUN 2021 = 3.770 BIBIT**
2. **Produksi Tusuk Sate meningkat 58 % TAHUN 2020 = 168 TON, TAHUN 2021 = 266 TON**
3. **Produksi Cuka Bambu meningkat 44 % TAHUN 2020 = 3000 LITER, TAHUN 2021 = 4320 LITER**

Sedangkan Total Penerima Manfaat untuk tiga program keberlanjutan meningkat 42,7 % dan Total Pendapatan masyarakat meningkat 48 %

- **TAHUN 2020 = 2.772 ORANG, TAHUN 2021 = 3.956 ORANG**
- **TAHUN 2020 = Rp. 2,84 Milyar/tahun , TAHUN**

2021 = Rp. 4,206 Milyar/tahun

Capaian peningkatan pada program replikasi tusuk sate dan cuka bambu di atas, tidak terlepas dari program inovasi berbasis CSV yaitu pembentukan kelompok usaha workshop Mandiri.

Dimana Produk yang dihasilkan dari limbah Fender berupa Karet Roll, Flexible Coupling, Mounting Engine yang digunakan untuk kebutuhan suku cadang Alat Operasional Pelabuhan Tarahan, untuk otomotif, serta untuk sparepart mesin produksi tusuk sate. Berikut skema CSV:

Inovasi selanjutnya yang dilakukan adalah pendirian Central Market Kampoeng SI OKE

- Tujuan program ini adalah untuk membantu pemasaran produk yang telah dihasilkan dalam program hilirisasi bamboo dan UMKM binaan Bukit Asam Pelabuhan Tarahan.
- Central market ini dikelola oleh para pemuda Desa Sidomulyo yang sebelumnya telah dibekali oleh Bukit Asam melalui pelatihan dalam program Sekolah Desa.
- Nilai omset Central market ini sebesar Rp116 juta /tahun yang diikuti oleh 37 UMKM. ■ ajs



Keeping the Golden Tradition

AGAIN, Bukit Asam has won the Gold Proper from the Ministry of Environment and Forestry. It is the ninth in a row since 2012.

Arsal Ismail is very happy. Understandably, on December 28, 2021, the President Director of Bukit Asam received the Gold Award in the Environmental Award for the 2021 Company Performance Rating Program in Environmental Management (Proper). The award was handed over directly by the Vice President of the Republic of Indonesia, Ma'ruf Amin, accompanied by the Minister of the Environment, and Forestry, Siti Nurbaya, to the President Director of Bukit Asam, Arsal Ismail, at the Vice President's Palace.

As we know, Gold Proper is the highest award. The government gives it to companies that are proven to implement an excellent environmental management system. Among others, the application of energy efficiency, emission reduction, water efficiency and reduction of water pollution load, reduction and utilization of B3 waste, reduction and utilization of non-B3 waste, and protection of biodiversity. Not only that, but Proper also highlighted the efforts of community empowerment, disaster response, and social innovation that the company has implemented.

Here Are Various Proper Ratings

The Proper program is selective, namely for industries that significantly impact the environment and are concerned with their image or reputation. Proper utilizes society and the market to pressure industry to improve environmental management performance. The business and or activity performance ratings are given as follows.

EMAS is for businesses and activities that have consistently demonstrated environmental excellence in their production or service processes, conducting ethical and socially responsible business.

GREEN is for businesses and activities that have

carried out environmental management more than what is required in the regulations (*beyond compliance*) by implementing an environmental management system, efficient use of resources and reasonable social responsibility efforts.

BLUE is for businesses and activities that have made the required environmental management efforts following the provisions of applicable laws and regulations.

RED is an environmental management effort that has not been carried out following the requirements as stipulated in the legislation.

BLACK is for businesses and activities that intentionally commit acts or omissions that result in pollution or environmental damage and violations of applicable laws and regulations or do not implement administrative sanctions. ■

“This is the proof of the performance from all of Bukit Asam people who continue to contribute and work optimally to realize environmental management and community empowerment,” said Arenal happily. Like the previous year, Bukit Asam expects Pelabuhan Tarahan to achieve this achievement. The Proper 2021 event entitled “Proper: Social Innovation for Advanced Indonesia”. And, the Bukit Asam operating area has completed the task perfectly. In this regard, Bukit Asam Pelabuhan Tarahan has made various innovations. Name it, among others, the following innovations.

1. Energy efficiency through re-engineering the angle of the belt plough chute with reduced energy consumption of 1,225,869 kWh or equivalent to 4.416Gjoules
2. Water efficiency reduces operational water by modifying the type of water spray into water mist. Decrease in the use of clean water by 338 m3.
3. Implementation of the stop and go method in coal unloading operations with emission reductions equivalent to 68 tonsCO₂e
4. Reduction of used oil waste by 2.88 tons and utilization of inorganic non-B3 waste by 2.75 tons
5. Breeding of endangered Bali starlings with a contribution of 4% of endangered species breeding
6. “Bamboo for Life” innovation includes bamboo skewers and planting programs, bamboo vinegar derivative products, utilization of CSV (*Creating Shared Value*) based rubber fender waste, and the central market “Pasar Kampoeng SI OKE”.

Bukit Asam also won the Green category Proper award for the Tanjung Enim Mining Unit through several efficiency measures such as the electrification program, reducing used oil waste, and reusing water from the mine for cleaning the *coal handling facility* (CHF).

Then, Kertapati Dermaga also contributed the Green category Proper award for several efficiency programs, including repairing capacitor banks, extending transformer oil, and repairing water pipe installations. With the various programs carried out and appreciation from the Government of the Republic of Indonesia to Bukit Asam through Proper, of course, this will further motivates Bukit Asam to continue to give the best contribution to Indonesia. Bukit Asam is committed to growing and developing with the surrounding community, building harmonious relationships amid a sustainable environment, and providing the more significant possible benefits to stakeholders.

Last January, we interviewed Dadar Wismoko, General Manager of Bukit Asam Pelabuhan Tarahan about this Proper. “I feel the hard work of my friends at Pelabuhan Tarahan,” he said, touched. Just a reminder, concerning Bukit Asam’s achievements, this is the 8th Gold Proper. From 2012 to 2019, Bukit Asam Mining Tanjung Enim has achieved similar achievements seven times in a row. Bukit Asam has a comprehensive and spread operational and production area as a large company. Call it, for example, Tanjung Enim Mining, Ombilin Mining, Kertapati Port and Pelabuhan Tarahan. In 2020, it was Pelabuhan Tarahan’s turn to get Gold Proper. And, what makes your head even more upright is the first Gold Proper in Lampung Province.

Of course, the success of Pelabuhan Tarahan did not come easily and immediately. One of the operational areas of Bukit Asam is to carry out various innovations. At that time, four innovations led Pelabuhan Tarahan to win the award.

First, Pelabuhan Tarahan, by modifying *existing equipment* by electrifying a *vibrating screen*, impacts the *loading*

rate from the previous 2,270 tons/hour to 2,592 tons/hour. From that effort, the operating time becomes smaller and impacts the electrical energy consumption with a decrease of 17 per cent or worth 3,070,26 Gjoules, or equivalent to Rp. 1.3 billion.

Second, innovation in the use of water by making a *dust fogging system* for a dust control *sprayer system* based on the presence of a train carriage sensor. This innovation can provide efficiency in the use of water.

Third, in biodiversity, Pelabuhan Tarahan participates in fauna conservation to protect rare animals in the form of birds breeding with *the* Bali Starling and Yellow-crested Old Cockatoo.

For your information, the Bali Starling, or *Leucopsar rothschildi*, is an endemic bird. Its original habitat is on the island of Bali. However, in 2005-2006, it was known that only six individuals were still alive in the West Bali National Park (TNBB), precisely in the Tanjung Gelap peninsula, Pahlengkong and Prapat Agung. Therefore, this beautiful bird is included in critically *Endangered status*. As a result, there is a significant risk of its extinction shortly in the wild. Now, through captivity, the number has become around 300 in TNBB.

Two types of yellow-crested parrots are protected, the little yellow-crested cockatoo (*Cacatua sulphurea*) and the big yellow-crested cockatoo (*Cacatua galleryta*). As stated in the Appendix to PP No. 7 of 1999, and there are provisions in Law no. 5 of 1990, those who have these two types of Older Brothers can be sentenced to 5 years in prison or a fine of up to Rp 100 million.

Fourth, innovation in CSR, Pelabuhan Tarahan conducts a bamboo downstream program, in which ten thousand bamboo seedlings are planted in various locations. Downstream is also carried out by making bamboo vinegar. About bamboo in Pelabuhan Tarahan. There are also other achievements, which are recorded in the Indonesian Record Museum (MURI) for the innovation of planting bamboo at 2-5 Meters Below Sea Level (Mdpl) on the Coast with the Most Species. For 2020, there is another addition in the assessment, namely the sensitivity and responsiveness criteria of the company to disasters in community empowerment.

According to Arviyan, The Gold is not only an obligation to comply with regulations. It is also a motivation to improve performance quality and realize the commitment to become a superior performing energy company. "This award is also a form of continuous collaboration between Bukit Asam with stakeholders. It proves a sustainable manner and has a positive impact on both parties, starting from relations with local governments, communities around operational areas, and other parties with CSR (*Corporate Social Responsibility*) programs that emphasize *community development*," he said.

Pelabuhan Tarahan's efforts to get this award deserves a thumbs up. Proper is an award for the business world that shows outstanding performance in environmental management and benefits the surrounding community. ■ **editorial team**

'Bambu for Life' at Pelabuhan Tarahan

PENANAMAN planting in Pelabuhan Tarahan and the watershed of Sidomulyo village has been carried out since 2014.

('Bamboo for life' is the name chosen to represent the social innovation activities carried out, namely:

1. Replication of Skewers Program and Bamboo Planting Activities
2. Sustainability of the bamboo vinegar program by increasing production capacity
3. Program for utilizing fender rubber waste based on Creating Shared Value by an Independent Workshop Group consisting of community members including ex-convicts)
4. Central market Pasar Kampoeng SI OK

The program that has been implemented in 2020 is downstream of bamboo, which consists of:

1. planting,
2. Skewers Program,
3. Bamboo Vinegar from waste skewers and
4. Derivative products from bamboo vinegar are used as hand sanitizers to prevent Covid-19.

And as a form of program sustainability in 2021, the programs that have been implemented as well as mainstay programs to achieve the Gold Proper are:

1. Replication of planting bamboo



and skewers

2. Improved bamboo vinegar program
3. Establishment of an Independent Workshop to support bamboo replication and the Tarahan Port business process based on CSV (Creating Shared Value)
4. Establishment of a Central Market for the marketing of downstream bamboo products and MSMEs assisted by Bukit Asam

From the sustainability program that has been described above, the results of the improvements that have been achieved are:

1. Bamboo planting increased by 51% in 2020 = 2,491 BREEDING , YEAR 2021 = 3,770 SEEDS
2. Skewer production increased by 58% in 2020 = 168 TON, YEAR 2021 = 266 TON
3. Bamboo Vinegar Production increased by 44% YEAR 2020 = 3000 LITERS, YEAR 2021 = 4320 LITERS

Meanwhile, the total beneficiaries for the three sustainability programs increased by 42.7 %, and the total income of the community increased by 48%.

- YEAR 2020 = 2,772 PEOPLE, YEAR 2021 = 3,956 PEOPLE

- YEAR 2020 = Rp. 2.84 billion/year, YEAR 2021 = Rp. 4.206 Billion/year

The improvement in the bamboo skewers and vinegar replication program above is inseparable from the CSV-based innovation program, namely establishing the Mandiri workshop business group.

The products produced from Fender waste are Rubber Rolls, Flexible Couplings, Mounting Engines used for spare parts for Tarahan Port Operational Equipment, automotive, and spare parts for skewers production machines; here's the CSV schema:

The next innovation was the establishment of Central Market Kampoeng SI OKE.

- The purpose of this program is to help market the products that have been produced in the bamboo downstream program and MSMEs assisted by Bukit Asam Pelabuhan Tarahan.
- This central market is managed by the youth of Sidomulyo Village, who Bukit Asam had previously provided through training in the Village School program.
- The turnover value of this Central market is Rp. 116 million / year, followed by 37 MSMEs. ■ ajis



Rahmat Ramadan

Fifki Nugraeni Mabrurroh

Bukit Asam di Ajang Extr4ordinary

PERAYAAN Extr4ordinary MIND ID nampaknya menjadi salah satu ajang insan Bukit Asam untuk mengaktualisasi diri.

Ini kabar yang dibuang sayang. Khususnya, berkaitan dengan rangkaian acara Extr4ordinary MIND ID pada November tahun lalu. BUMN Holding Industry Pertambangan Indonesia (MIND ID) sedang bersuka cita. Tepat November lalu merupakan hari jadinya yang ke-4. Mengusung tema Extr4ordinary, MIND menyelenggarakan berbagai macam kegiatan untuk menyemarakkan hari penting tersebut. Mulai dari Charity Week, Explorer Award, Virtual Race, e-Sport Competition, MIND ID Audition kategori Entertainment dan MC/Host

serta MIND ID Games Show. Dalam pelaksanaannya, juga terdapat Virtual Race photo competition serta unboxing Extr4ordinary Gift challenge.

Rangkaian kegiatan tersebut diikuti oleh para pegawai anggota Holding Industry Pertambangan Indonesia yakni, PT Bukit Asam Tbk, PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM), PT Freeport Indonesia, PT Inalum (Persero) dan PT Timah Tbk.

Perayaan Extr4ordinary didukung dengan adanya pembagian Extr4ordinary Gift berupa kaos untuk dikenakan bersama pada puncak perayaan ulang tahun MIND ID. Tak hanya sampai disitu saja, MIND ID juga membuat Unboxing Extr4ordinary Gift Challenge dengan hadiah 1 gr emas bagi para pemenangnya.

Pagi itu, 27 November 2021 para panitia tampak khidmat berjibaku dengan tugasnya masing-masing. Mereka mengatur segala persiapan untuk puncak acara secara maksimal. Nampak pula di lokasi perayaan, sebuah tumpeng yang dihias elok, siap menjadi pelengkap keabsahan acara. Tak hanya satu, tiap-tiap anggota MIND ID turut menyiapkan tumpeng untuk pelaksanaan potong tumpeng serentak secara virtual. Tak lama kemudian, terdengar riuh sapaan pemandu acara tanda dimulainya keceriaan hari itu. Acara dilakukan secara hybrid, daring dan luring. Secara daring disiarkan melalui Youtube dan Zoom (bagi para undangan) dan luring dihadiri oleh BOD MIND ID serta panitia Extr4ordinary



HUT ke-4 MIND ID.

Setelah rampung menyanyikan Indonesia Raya, Insan MIND ID diajak untuk bersama menyimak ucapan selamat ulang tahun dari Menteri Perindustrian Republik Indonesia dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia secara virtual. Menyusul kemudian laporan Ketua Panitia dari HUT MIND ID ke-4, mengenai pelaksanaan rangkaian kegiatan ulang tahun tersebut.

Acara berlangsung meriah, mulai dari *ceremonial* pemotongan tumpeng hingga acara hiburan tak luput dari sorakan para hadirin. Tak tanggung-tanggung, para pemenang MIND ID Audition di undang untuk hadir untuk menjadi pengisi acara. Acara ditutup dengan *epic* oleh penampilan bintang tamu.

Insan Bukit Asam

Perayaan Extr4ordinary MIND ID nampaknya menjadi salah satu ajang Insan Bukit Asam untuk mengaktualisasi diri. Terbukti, beberapa nama Insan Bukit Asam tercatat sebagai peserta dalam rangkaian perayaan Extr4ordinary MIND ID. Salah satunya adalah Serikat GH, sebuah grup *gamer* yang mengikuti perlombaan *e-sport* dan berhasil menyabet titel *champion*. Serikat GH terdiri dari 5 orang anggota yakni :

1. Leandro Julian (Satker PAB PTE)
2. Joa Dwi Saputra (Satker Perawatan (Listrik) Grup A-D PTE)
3. Meldi Albiansyah (Satker Perawatan (Listrik) PTE)
4. M. Marco Reonaldy (Satker PAB PTE)
5. Wahyu Hidayat (Satker Perawatan (Listrik) Grup A-D PTE)

Tak tanggung-tanggung, salah satu anggota Serikat GH, Leandro Julian juga terpilih menjadi *Most Valuable Player (MVP)* pada pelaksanaan *e-sport competition* HUT ke-4 MIND ID. "Rasanya bangga dan senang sekali bisa menjadi pemenang di *event* besar (MIND ID) dengan membawa nama perusahaan," ungkap Julian.

Grup yang terbentuk *dadakan* mendekati perlombaan

ini nyatanya tak lantas membuat surut semangat mereka. Dalam kesempatan wawancaranya, Serikat GH turut mengucapkan terima kasih serta menyelipkan sebuah harapan "Terima kasih sudah membuat *e-sport* sebagai kompetisi tahun ini, menurut saya hal ini sama dengan mendukung era modernisasi. Semoga ke depannya, akan terus ada perhatian di dunia *e-sport* karena ini merupakan hal positif, sama dengan cabang olahraga lainnya," ucap Marco penuh semangat.

Tak hanya Serikat GH, posisi juara lainnya juga berhasil disandang oleh grup lain dari Insan Bukit Asam yakni;

1. Starlight Princess (3rd Place)
2. Black Pearl (4th place)

Selain *e-sport*, Insan Bukit Asam juga mengikuti perlombaan di bidang lain dan berhasil menempati *rank* terbaik pada masing-masing cabangnya. Berikut profil singkat mengenai mereka;

MIND ID Audition Entertainment Kategori Solo

1. Rafika Puspitasari (Semifinalis – Satker K3 & Keloling Peltar)
2. Ikri Karwana (Semifinalis - Satker Perawatan (Mesin) Peltar)

MIND ID AUDITION MC/HOST

1. Fifki Nugraeni Mabruroh (Juara 1 – Satker CSR Peltar)
2. Rahmat Ramadan (Juara 3 – Satker Manajemen Risiko)

MIND ID Games Show

1. Sutha Arjuna (Juara 2 – Satker Perawatan (Listrik) Derti)

Hal ini mencerminkan bahwa Insan Bukit Asam terus mengeksplor diri, mengasah kemampuan melalui kegiatan maupun perlombaan agar dapat selalu bertumbuh dan menjadi pribadi yang lebih baik dengan versinya masing-masing. ■ **fifki**

Bakti Bukit Asam di Semeru

TIM ERG Bukit Asam telah menyerahkan bantuan logistik sebesar Rp125 juta berupa sembako, peralatan penunjang dapur umum, perlengkapan balita dan lansia.

Tim *Emergency Response Group* (ERG) Bukit Asam terdiri dari *Rescue* dan medis gabungan PT Bukit Asam Tbk, PT Pama Persada Nusantara, PT Satria Bahana Sarana (SBS) dan Rumah Sakit Bukit Asam Medika (RSBAM) kembali bergerak cepat dalam membantu para korban musibah erupsi Gunung Semeru, Desa Sumber Wuluh, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur.

“Fokus misi kemanusiaan yang kami bawa yaitu *Rescue*, Layanan Kesehatan dan CSR, di mana Tim ERG Bukit Asam melakukan penyisiran area bencana bersama tim BNPB Jawa Timur dan *Rescue* Kementerian ESDM Siaga Bencana,” kata Junardi Ketua Tim ERG Bukit Asam. Dan menuturkan bahwa Tim ERG Bukit Asam bergerak sejak 6 Desember 2021 dalam membantu evakuasi warga terdampak Erupsi Gunung Semeru.

“Pada 10 Desember 2021, tim berhasil mengevakuasi jenazah korban erupsi berjumlah dua jenazah yang berada di lokasi Sungai Besuksemut di bawah koordinator lapangan *Rescue* ERG Bukit Asam, Purnomo dan Halim Arahman,” kata Junardi. Selain itu, dia melanjutkan, untuk layanan di bidang kesehatan Tim ERG Bukit Asam memberikan pelayanan kesehatan dengan mendirikan posko-posko kesehatan Standar Nasional Indonesia (SNI) Kedaruratan bagi pengungsi di Desa Candipuro, Desa Kelopo Sawit, dan Desa Kebon Agung.

“Kemudian, dilakukan pemeriksaan keliling kepada masyarakat terdampak di Desa Sumber Wuluh, guna melakukan pendistribusian bantuan obat-obatan senilai Rp76 juta kepada Posko Kesehatan Desa,” katanya.

Tak hanya itu, Junardi mengatakan Tim ERG Bukit Asam telah menyerahkan bantuan logistik sebesar



“Tim ERG Bukit Asam juga melakukan kegiatan yakni program *trauma healing* untuk membantu pemulihan trauma anak-anak korban bencana erupsi Gunung Semeru,”



“Menurut Junardi, keterlibatan Tim ERG Bukit Asam ini, setidaknya bisa membantu meringankan beban hidup masyarakat yang terdampak musibah erupsi Gunung Semeru. “Baik yang mengalami kesulitan mendapatkan layanan kesehatan maupun layanan logistik,” tuturnya.

Rp125 juta berupa sembako, peralatan penunjang dapur umum, perlengkapan balita dan lansia melalui Kementerian ESDM siaga bencana. “Tim ERG Bukit Asam juga melakukan kegiatan yakni program *trauma healing* untuk membantu pemulihan trauma anak-anak korban bencana erupsi Gunung Semeru,” katanya.

Junardi bersyukur bersama tim hingga selesai bisa menjalankan misi dengan baik meskipun ada sedikit hambatan. “Di saat kondisi gunung Semeru masih mengeluarkan erupsi, sehingga apabila sudah mulai muntahan lahar, tim yang saat itu melakukan penyisiran harus mundur ke lokasi yang aman,” jelasnya.

Menurut Junardi, keterlibatan Tim ERG Bukit Asam ini, setidaknya bisa membantu meringankan beban hidup masyarakat yang terdampak musibah erupsi Gunung

Semeru. “Baik yang mengalami kesulitan mendapatkan layanan kesehatan maupun layanan logistik,” tuturnya.

Pertolongan Medis

Sementara itu, dr. Yudi Kartasasmita, Tim Medis ERG Bukit Asam menyebutkan sebanyak 150 orang warga terdampak bencana erupsi Semeru telah diberikan pertolongan medis. “Ada banyak gejala gangguan kesehatan yang ditangani akibat dampak dari erupsi Gunung Semeru antara lain penyakit dengan gangguan ISPA, gangguan kulit, sakit kepala, darah tinggi dan penyakit maag, serta gangguan pencernaan,” ungkap Yudi Kartasasmita.

Sedangkan Nadi (57), warga korban erupsi Semeru yang mengungsi di Balai Desa Penanggal mengatakan, bahwa ia dan kerabatnya yang menjadi korban erupsi sangat terbantu dengan adanya posko kesehatan ini.

“Karena sebagai orang lanjut usia yang sudah ada keluhan darah tinggi dan asam urat bertambah gangguan kesehatan akibat dari dampak erupsi Semeru seperti gangguan pernapasan. Tidak hanya layanan kesehatan bantuan logistik dan *rescue* sangat kami rasakan dukungannya bagi kami yang sedang ditimpa musibah. Kami ucapkan sangat terima kasih atas bantuan dari Tim ERG Bukit Asam,” dia menegaskan. ■ didi

Cik Ujang Mengapresiasi Bukit Asam

BUKIT Asam mengucurkan setidaknya dana CSR senilai Rp10 miliar dengan berbagai program untuk membantu masyarakat dan pemerintah Lahat saban tahun.

Kiprah Bukit Asam kepada masyarakat bukan sesuatu yang baru. Bahkan, Bupati Lahat Cik Ujang mengatakan selama ini Kabupaten Lahat sangat terbantu dengan program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan Bukit Asam di wilayah Lahat, Sumatera Selatan.

Cik Ujang mengatakan setiap tahun Bukit Asam setidaknya mengucurkan dana CSR senilai Rp10 miliar dengan berbagai program untuk membantu masyarakat dan pemerintah Lahat. “Baik itu untuk pembangunan tempat atau sarana fasilitas umum, bantuan untuk desa tertinggal, pemberian bibit, dan lainnya. Kami sangat terbantu dengan bantuan CSR Bukit Asam,” ujar Cik Ujang pada 17 Desember tahun lalu.

Salah satu program CSR yang kini sedang dikerjakan Bukit Asam dan sangat membantu masyarakat adalah dengan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Irigasi untuk masyarakat. Selama ini, kata Cik Ujang, masyarakat sangat tergantung dengan air hujan untuk pengairan karena sawah yang mereka miliki berupa sawah tadah. “Karena air Sungai Lematang lebih rendah dari sawah, akhirnya kita bikin penampungan air yang menggunakan pompa sedot dengan tenaga PLTS. Ini bisa mengairi sampai 100 hektar, dan masyarakat sangat berterima kasih untuk ini,” ujarnya.

Persawahan merupakan salah satu infrastruktur penting untuk kesejahteraan masyarakat. Pengairan yang bisa mencakup hingga 100 hektar lahan sawah, ia yakin bisa membantu masyarakat mencukupi kebutuhan pangan mereka.

Selain PLTS Irigasi, program CSR lainnya yang



“Cik Ujang menjelaskan harmonis bukan semata perhatian Bukit Asam dalam andil membangun Kabupaten Lahat, namun keberhasilan Bukit Asam dalam membangun komunikasi. Secara pribadi, dia merasakan kedekatan hubungan emosional dengan segenap insan Bukit Asam, “Baik staf maupun direksinya, sangat baik.”



juga membantu warga adalah dengan pembinaan pembuatan batik di Desa Banjar Sari. Selain itu, “Kita juga ada ayam nanas, jadi konsepnya seperti makanan kaleng di Yogya, jadi nanti ini dimasukkan kaleng,” ungkap Cik Ujang. Dia mengatakan untuk produksi ayam nanas ini sudah melakukan studi dan mengikuti standar pengalengan seperti oleh-oleh gudeg dari Yogyakarta.

Bukit Asam yang memiliki Izin Usaha Produksi (IUP) batu bara di Kecamatan Merapi, Kabupaten Lahat bisa bersinergi dengan pemerintah daerah. Cik Ujang berharap sinergi yang harmonis antara Bukit Asam dan Pemda Kabupaten Lahat terus berlanjut.

Cik Ujang menjelaskan harmonis bukan semata perhatian Bukit Asam dalam andil membangun Kabupaten Lahat, namun keberhasilan Bukit Asam dalam membangun komunikasi. Secara pribadi, dia merasakan kedekatan hubungan emosional dengan segenap insan Bukit Asam, “Baik staf maupun direksinya, sangat baik.”

Bupati Lahat itu mencontohkan keberhasilan Bukit Asam dalam menjalin komunikasi dengan seluruh kabupaten di sekitar operasi tambang Bukit Asam, “Mudahnya berkomunikasi dengan Bukit Asam, sangat kami rasakan. Tanpa birokrasi berbelit,” tuturnya. .

“Baik itu untuk pembangunan tempat atau sarana fasilitas umum, bantuan untuk desa tertinggal, pemberian bibit, dan lainnya. Kami sangat terbantu dengan bantuan CSR Bukit Asam,”

Perhatian Bukit Asam dengan berbagai bantuan finansial dan program sosial lainnya bagi kabupaten sekitarnya juga dirasakan manfaatnya bagi masyarakat banyak. “Sebagai masyarakat, kami merasakan perhatian yang tulus. Sepertinya mereka (Bukit Asam) yang membutuhkan kami. Ini sangat menyentuh,” ujarnya.

Cik Ujang berharap sinergi dan harmonisasi dengan Bukit Asam dapat dijaga, “Alhamdulillah hubungan baik sudah terbangun. Kami berharap jangan berubah,” ujarnya. ■ putri

Venpri Sagara
GM Bukit Asam Pertambangan Tanjung Enim

Belajar dari 'Hampir Gagal'

SETIPIS apapun peluang kita, jangan pesimis. Selalu ada harapan dan jalan keluar. Teruslah berharap

Prinsip bekerja itu sederhana. Fokus. Itu saja. Demikian kata Venpri Sagara yang sekarang menduduki posisi *General Manager* (GM) Bukit Asam Pertambangan Tanjung Enim. "Tak usah memikirkan apa yang tak perlu dipikirkan. Kerjakan apa yang harus dikerjakan sesuai dengan *jobdesk* kita. Maksimalkan semua potensi kita di sana," ujarnya menjelaskan.

"Sekali lagi, maksimalkan potensi kita. Optimalkan hasil pekerjaan kita itu," Venpri melanjutkan. "Yang menilai hasil pekerjaan kita, bukan kita sendiri. Mereka adalah bawahan kita, rekan sebaya dan atasan kita. Jadi, yang menilai itu adalah orang lain," ungkapnya mengingatkan. "Jangan bermalas-malasan dan berpikiran bahwa tempat tugas tertentu 'tak sesuai dengan saya'. Saya *seneng-nya ditarok* di kantor, atau di lapangan. Jangan berpikir seperti itu, nikmati saja di mana kita



ditempatkan. Temukan hal-hal yang menyenangkan di sana.”

Karir pria kelahiran Gunung Megang, Muara Enim, pada 7 April 1984 itu di Bukit Asam berjalan mulus, hampir tanpa hambatan. Tapi, “Sebenarnya, saya sama dengan teman-teman yang lain, baik itu para senior atau adik-adik yang masuk lebih belakangan dari saya,” tuturnya.

Venpri mulai berkarir di Bukit Asam pada 2009. “Saya *rekrutan* 2008, terus mengikuti *management training* selama enam bulan dan tiga bulan sebagai calon pegawai. Tepatnya, awal Oktober 2009 saya diangkat menjadi pegawai tetap Bukit Asam,” kenangnya. “Tugas pertama saya di Satuan Kerja (Satker) Perencanaan Operasi sampai dengan 2012,” ujarnya.

“Pada 2013, saya diangkat menjadi Asisten Manajer Perawatan Gedung dan Jalan di Satker Balitas. Kemudian, pada 2014, saya ditempatkan sebagai Analis Optimasi Produksi, yang kala itu satuan kerjanya masih bernama Analisis Evaluasi dan Optimasi Produksi (AEOP) sampai 2017,” kata Venpri. “Saat di AEOP, saya terpilih sebagai peserta magang di Program Transfer Pengetahuan Kementerian BUMN. Saya lupa nama programnya. Seperti magang *gitu*, walau sebenarnya kita kerja *beneran* di sana.”

Dalam program itu, 2016-2017, Venpri ditempatkan di Deputi Pertambangan Industri Strategis dan Media (PISM). “Menyesuaikan dengan Bukit Asam. Kita kan perusahaan tambang,” ujarnya.

“Selesai program itu pada 2017, pulanglah saya ke Bukit Asam. Tapi, ada reorganisasi di perusahaan. AEOP dibubarkan,” cerita Venpri. Jadi, dengan membawa laptop dan barang-barang saya di satker yang sudah dilikuidasi itu, saya kembali Pengelola Aset Umum dan Balitas (PAUB) dan menjadi Asisten Manajer Pengawasan Bangunan (Wasbang),

ujarnya ketawa.

Dari satker ini, kemudian, karir Venpri berjalan terus. “Saya diangkat menjadi Manajer Perencanaan Sipil dan Pengawasan Pembangunan pada Oktober 2017. Dua tahun kemudian, saya menjadi Manajer Pengelolaan Aset Umum dan Balitas pada 2019, menjadi Manajer Pengelolaan Aset pada 2020,” ungkap Venpri. “Pada Mei 2021, saya diberi amanah untuk menjadi *General Manager* Bukit Asam Pertambangan Tanjung Enim.”

Kepada Majalah *BeyondCoal*, Venpri mengaku tak memiliki semboyan khusus. “Saya banyak belajar dari hal-hal yang hampir gagal. Belajar dari hampir gagal itu adalah penting,” ungkapnya. “Sebagai manajer, terus terang, banyak program atau target yang sebenarnya hampir gagal saya capai. Tapi, jangan putus asa. Setipis apapun peluang kita, jangan pesimis. Selalu ada harapan dan jalan keluar. Teruslah berharap.”

“Dulu, saya sering harus melalui kondisi-kondisi yang mungkin bagi sejumlah orang, sudah sangat kritis dan membuat patah semangat. Tapi, saya harus berani membuat keputusan. *Alhamdulillah*, semuanya bisa saya lalui,” ungkap Venpri. “Pengalaman menghadapi krisis memberikan pelajaran kepada kita. Membentuk hidup kita. Belajarlah dari sana dan teruslah berharap. Selalu ada jalan.”

Sebagai GM Pertambangan Tanjung Enim, Venpri membuat terobosan ‘yang tak biasa’. Sebut saja, misalnya, menyediakan ruang untuk karyawan berolahraga. Kemudian, saban bulan sekali, ada *jamming session*, acara nyanyi-nyanyi pegawai Pertambangan Tanjung Enim. Lalu, apa hubungannya dengan kinerja pegawai?

Tertawa, tapi dengan mimik serius Venpri menjelaskan. “Kelihatannya tak terkait. Tapi, sebut saja program pembentukan badan

ideal. Kondisi fisik, langsung atau tak langsung, berpengaruh terhadap performa kita apakah kita sedang berpikir atau sedang bekerja,” ujarnya menjelaskan. “Terlebih lagi, pekerjaan kita di era sekarang semuanya diminta serba cepat. Dunia kerja yang terus berubah mensyaratkan fisik yang prima agar bisa menyesuaikan diri. Kita harus *fresh*, stamina harus tinggi agar bisa beradaptasi. Artinya, kalau fisik kita terjaga, *Insya Allah*, performa kita juga terjaga.”

“Kesehatan itu investasi,” kata Venpri. “Saya menyebutnya investasi karena kalau kondisi kita prima, maka antara lain, kita tak perlu ongkos untuk rumah sakit. Tak ada biaya untuk kesehatan. Dari sini, kita perlu menjaganya mulai dari sekarang, bahkan sampai kita pensiun. Artinya, kita harus tetap menjaga fisik kita untuk selalu bugar,” dia menambahkan.

“Tentu saja, tidak hanya menjaga fisik saja. Kita juga perlu rileks. Setelah sebulan bekerja, kita bersantai bersama. Satu atau dua jam, cukuplah. Dengan *jamming session*, semua beban kerja yang membuat stres bisa dilupakan. Setelah itu, kita bisa bekerja seperti biasa dengan kondisi pikiran yang segar dan bisa memberikan performa yang optimal,” Venpri mengungkapkan.

Terkait dengan perkembangan industri batu bara, Venpri tak menampik kondisi yang ada saat ini. Masyarakat dunia semakin menekan penggunaan bahan bakar fosil yang menimbulkan emisi karbon.

“Indonesia tetap membutuhkan batu bara. Lihat saja, salah satu penyumbang terbesar devisa negara adalah batu bara. Tapi, pada saat yang sama, kita harus mendukung program *zero karbon*. Itu untuk anak cucu kita juga nanti. Tapi, itu tadi, apapun kondisinya, kita tak boleh pesimis. Selalu berharap. Selalu ada jalan.” ■ **putri,rini,didi**



Keselamatan Kerja di Masa Pandemi

BAGAIMANA COVID-19 mengubah standar keselamatan dan kesehatan pekerja, dan bagaimana pemberi kerja dapat beradaptasi dengan perubahan ini ?

Memastikan kesehatan dan keselamatan di tempat kerja sudah menjadi isu yang sangat penting; organisasi yang berinvestasi dalam keselamatan kerja berkinerja lebih baik, mengurangi pergantian, dan membantu pekerja melakukan pekerjaan mereka dengan lebih efektif. Tetapi COVID-19 telah memaksa perusahaan untuk bertindak

cepat dan tegas untuk menjaga keselamatan pekerja. Ketika pengusaha berusaha untuk memperlambat penyebaran virus sambil menjaga lingkungan kerja yang mendukung dan produktif, mereka harus menyesuaikan proses bisnis baru dan mengatasi struktur yang ada yang kurang.

“COVID-19 telah menekankan sistem. Semua kekurangan yang ada benar-benar tersingkap dan telah menjadi pembicaraan sehari-hari kita,” kata Jack Dennerlein, profesor ergonomi dan keselamatan di Departemen Kesehatan Lingkungan dan co-direktur Kesehatan dan Kesejahteraan Kerja. Mencapai Kesehatan Pekerja di Harvard TH Chan *School of Public Health*. Dari prosedur menjaga jarak hingga ketersediaan kerja jarak jauh, pandemi secara metaforis merobek topeng yang menutupi kekurangan dalam kondisi kerja organisasi. Bagaimana COVID-19 mengubah standar keselamatan dan kesehatan pekerja, dan bagaimana pemberi kerja dapat beradaptasi dengan perubahan ini ?.

Total Worker Health (TWH) bertujuan untuk menjawab, secara reaktif dan proaktif, tantangan keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan pekerja. Pada intinya, ini mengukur dan menilai apa yang

“Meskipun COVID-19 dapat digunakan sebagai titik pengungkit, Dennerlein mencatat, “Kita harus melakukannya untuk kebaikan orang banyak, bukan hanya karena COVID-19. Jika kita ingin negara ini produktif, kita harus berinvestasi dalam kesehatan dan keselamatan tenaga kerja kita.”

dialami pekerja, mengumpulkan data untuk memahami apa yang harus diubah, memberikan pendekatan tentang cara memodifikasi lingkungan, dan mendorong kolaborasi lintas batas organisasi tradisional untuk memastikan tempat kerja yang aman. Ini adalah pengakuan atas kesehatan pekerja yang ada, dan inisiatif untuk menjaga mereka tetap sehat.

“Dua bidang umum ini melindungi dan mempromosikan kesehatan bekerja bersama di satu tempat kerja. Masuk akal untuk memikirkan hal ini sebagai upaya terpadu alih-alih dua upaya diam-diam yang bertindak secara paralel,” kata Nico Pronk, asisten profesor ilmu sosial dan perilaku, presiden *Institut HealthPartners*, kepala petugas sains di *HealthPartners, Inc.*, dan *co-director* Kesehatan dan Kesejahteraan Kerja: Mencapai Kesehatan Pekerja.

Sebagai contoh, ia menjelaskan, “Jika Anda menderita diabetes, penglihatan anda mungkin berkurang, dan anda mungkin berakhir dengan cedera karena pekerjaan anda membahayakan anda.” Namun, secara kritis, TWH lebih berfokus pada kerangka kerja organisasi daripada hanya pada individu: “kondisi kerja daripada perilaku kerja. anda mengatur lingkungan fisik, sosial, ekonomi yang membentuk bagaimana tempat kerja diatur. Di dalamnya, faktor-faktor ini mulai mendorong perilaku individu di dalamnya.”

COVID-19 pada dasarnya telah mencabut asumsi tentang keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan pekerja, dan telah mempercepat penanganan masalah ini. Pandemi ini juga menyoroti masalah sosial klasik yang dihadapi pekerja, seperti perawatan anak, cuti sakit, dan masalah disabilitas, dan menggaris bawahi masalah keselamatan di lingkungan perawatan kesehatan di mana para profesional perlu merawat

pasien. Tidak adanya TWH di mana pekerja tidak merasa aman di tempat kerja mereka juga jauh lebih terlihat. Menerapkan TWH secara efektif membantu membuat organisasi lebih tangguh selama ini.

Meskipun COVID-19 dapat digunakan sebagai titik pengungkit, Dennerlein mencatat, “Kita harus melakukannya untuk kebaikan orang banyak, bukan hanya karena COVID-19. Jika kita ingin negara ini produktif, kita harus berinvestasi dalam kesehatan dan keselamatan tenaga kerja kita.”

Melindungi dan mempromosikan kesehatan adalah upaya terpadu, bukan dua upaya yang dilakukan secara diam-diam dan bertindak secara terpisah.

Menerapkan dan Menyesuaikan

Meskipun nilai TWH mungkin tidak berubah, penerapannya telah berkembang untuk melindungi pekerja dari COVID-19. Dalam makalah berjudul “Kerangka Kesehatan Pekerja Total Integratif untuk Menjaga Pekerja Aman dan Sehat Selama Pandemi COVID-19,” Dennerlein, Erika Sabbath, Susan Peters, dan Glorian Sorensen menguraikan enam karakteristik utama yang penting untuk menerapkan TWH dalam konteks ini:

- Berfokus pada kondisi kerja untuk pengendalian infeksi dan lingkungan yang mendukung untuk peningkatan tuntutan psikologis
- Memanfaatkan pendekatan partisipatif yang melibatkan pekerja dalam mengidentifikasi tantangan sehari-hari dan solusi unik
- Mempekerjakan upaya komprehensif dan kolaboratif untuk meningkatkan efisiensi sistem
- Berkomitmen sebagai pemimpin untuk mendukung pekerja melalui tindakan dan komunikasi
- Mematuhi standar etika dan hukum
- Menggunakan data untuk memandu tindakan dan mengevaluasi kemajuan

Dengan cara ini, organisasi dapat mengatasi tuntutan unik (termasuk fisik, etika, dan hukum) untuk melawan COVID-19 di samping kebutuhan pekerja untuk menyelesaikan tugas mereka di tempat yang aman, sambil menggunakan data dan umpan balik untuk membuat perubahan.

Menurut para peneliti, aspek yang paling menantang dalam menggunakan kerangka kerja TWH adalah mendapatkan dukungan tingkat atas. “Keterlibatan organisasi secara keseluruhan terhadap visi tujuan bersama ini sangat penting beberapa indikator kinerja utama untuk institusi harus menyertakan TWH atau mengenali dampaknya. Anda harus memikirkannya di tingkat sistem,” kata Dennerlein. “Jika kita ingin negara ini produktif, kita harus berinvestasi dalam kesehatan dan keselamatan tenaga kerja kita.” ■

M Hirzi Hadyanto
Administrasi Umum, Bukit Asam Kaperwaja

Selesaikan Apa yang Sudah Dimulai

Tetu saja, sobat kita ini *good looking*. Maklum, dia adalah Bujang Muara Enim 2021. Biasa dipanggil Hirzi, nama lengkap pemuda kelahiran Tanjung Enim pada 23 Maret 1997 ini adalah M. Hirzi Hadyanto. Dia bergabung dengan Bukit Asam sejak 2021.

“Saya awalnya mengikuti program *internship* pada 2021,” ujar pengagum BJ Habibie itu. “Saat itu saya masih mahasiswa semester akhir yang sedang dalam tahap penyusunan tugas akhir,” dia menambahkan. “Dari sini, saya tahu bawah seluruh pegawai Bukit Asam sangat baik. Mereka membantu saya mengisi kelengkapan data yang saya butuhkan. Sangat kooperatif. Mereka menjelaskan dan mengajari saya terkait pekerjaan yang saat itu sedang saya tangani,” untkapnya.

Hirzi adalah lulusan S1 Teknik Industri salah satu universitas. Dia suka olahraga basket, selain menggemari acara Mata Najwa, musik pop dan jazz. Dia juga enang dengan makanan ikonik Palembang: empek-empek.

Habibie adalah tokoh yang dia kagumi. “Beliau itu inspiratif. Cerdas,” ujar Hirzi mengemukakan alasannya. “Sifatnya dapat dijadikan sebagai teladan bagi kawula muda dalam menyikapi persoalan,” dia menambahkan. “Satu yang mengesankan bagi saya adalah kecekatan dan ketegasan beliau dalam mengambil keputusan. Prinsip hidupnya yang tak gampang tergoyahkan oleh siapapun menginspirasi saya untuk menjadi pribadi yang sepertinya.”

Menurut Hirzi, nilai yang paling penting dalam menjalankan amanah pekerjaan ialah



“Dari sini, saya tahu bawah seluruh pegawai Bukit Asam sangat baik. Mereka membantu saya mengisi kelengkapan data yang saya butuhkan. Sangat kooperatif. Mereka menjelaskan dan mengajari saya terkait pekerjaan yang saat itu sedang saya tangani,” untkapnya.

bertanggung jawab. “Dengan adanya rasa tanggung jawab, maka pekerjaan akan dilakukan dengan sebaik mungkin karna ingin mencapai hasil akhir yang memuaskan,” untkapnya.

“Moto hidup saya adalah mengerjakan sesuatu dengan sepenuh hati. Bagi saya, segala pekerjaan akan terasa berat jika tidak dilakukan dengan sepenuh hati,” kata Hirzi. “Selain itu, hasil akhirnya pun juga tidak akan memuaskan karna kita tidak memberikan usaha terbaik kita dalam mengerjakannya,” untkapnya. “Saya mempunyai semboyan, *finish what you have started*. Selesaikan apa yang sudah kita mulai.”

Hirzi mempunyai harapan besar bagi Bukit Asam. “Semoga perusahaan makin maju dan sukses sehingga dapat dijadikan sebagai *role model* perusahaan pertambangan yang mengedepankan kesejahteraan pegawai-pegawainya,” dia mengungkapkan. ■ evi



LOMBA MEMASAK ANTAR DESA / KELURAHAN

"SELERA DUSUN RASA KOTA"

TANJUNG ENIM

SEBAGAI DESTINASI WISATA

Tanjung Enim Desember 2021



Selera Dusun, Rasa Kota

MASAKAN yang dibuat merupakan masakan yang sudah menjadi ikon atau tradisi turun-temurun yang dimiliki oleh masing-masing desa.

Mendukung terwujudnya Tanjung Enim Kota Wisata, Bukit Asam menggelar lomba memasak antar desa/kelurahan dalam Kabupaten Muara Enim di GSG Baru Tanjung Enim, pada 23 Desember 2021. Acara dimulai pukul 08.30-14.30 WIB.

Saat membuka acara General Manajer Pertambangan Tanjung Enim Bukit Asam, Venpri Sagara berharap dengan lomba memasak ini, masyarakat bisa *men-create* masakan khas yang memang bisa menjual yang tidak mahal, namun enak dan bisa dinikmati serta kalau bisa nanti dibuat hingga dikembangkan menjadi *frozen food*.

Venpri mengatakan tidak menutup kemungkinan para peserta lomba memasak dengan kreasi masakan yang dibuat bisa menjadi mitra binaan Bukit Asam. Kemudian, dengan semakin maraknya kuliner di Tanjung Enim dan sekitarnya tentunya akan menjadi destinasi wisata makan bagian dari Tanjung Enim Kota Wisata. "Jadi, kita jangan berpikir bahwa Tanjung Enim jauh dari Palembang, jangan

gitu. Kalau kita nanti bisa membuat makanan yang benar-benar khas, orang dari Baturaja, dari mana-mana bisa datang karena mau makanan khas Tanjung Enim. Mudah-mudahan dengan hal seperti ini, dapat meningkatkan pendapatan masyarakat itu tujuan utamanya," tuturnya.

Sementara itu, *Senior Manager Corporate Social Responsibility (CSR) Bukit Asam*, Hartono saat menutup lomba memasak berharap ke depannya Bukit Asam dapat akan melakukan kegiatan ini secara periodik, jadi tidak hanya sekali ini saja tapi berkelanjutan. "Saya mewakili dari manajemen, mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh desa/kelurahan, panitia, dan dewan juri. Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah* kegiatan untuk hari ini ditutup. Selamat kepada para pemenang, dan bagi yang belum juara bukan berarti masakan yang disajikan tidak baik, tapi masakan yang diikuti lombakan baik-baik semua," dia mengungkapkan.

“Senior Manager Corporate Social Responsibility Bukit Asam Hartono saat menutup lomba memasak berharap ke depannya Bukit Asam dapat akan melakukan kegiatan ini secara periodik, jadi tidak hanya sekali ini saja tapi berkelanjutan.”



Masak di Rumah

Chef Ridwan Nurahman, Tim Dewan Juri Lomba Memasak, mengatakan bahwa untuk masakan yang dibuat peserta sudah memenuhi syarat. Nilai untuk menjadi juara diambil memang dari masakan yang dapat dipasarkan keluar, karena produk itu akan menjadi ikon dan *trend* Tanjung Enim. Mulai dari bahan juga dilihat, misal ada dari bahan durian yang memang mudah didapat untuk menjadi makanan Lemang.

Masakan yang dibuat merupakan masakan yang sudah menjadi ikon atau tradisi turun-temurun yang dimiliki oleh masing-masing desa. Proses memasak dilakukan di rumah dan divideokan hingga pada hari H

“Masakan yang dibuat merupakan masakan yang sudah menjadi ikon atau tradisi turun-temurun yang dimiliki oleh masing-masing desa. Proses memasak dilakukan di rumah dan divideokan hingga pada hari H saat lomba ditampilkan videonya dan dipresentasikan. Jadi, pada saat hari H hanya menampilkan makanan yang sudah jadi.”

saat lomba ditampilkan videonya dan dipresentasikan. Jadi, pada saat hari H hanya menampilkan makanan yang sudah jadi. “Sedangkan penilaian yang dinilai oleh dewan juri adalah kesesuaian tema, kesesuaian anggaran, kesesuaian waktu, kesesuaian porsi. Serta juga dinilai dari sisi ketertiban, kebersihan, kreativitas, keserasian, dan keindahan. Menjadi nilai tambahan yakni pangan lokal khas,” Ridwan menjelaskan.

Setelah melalui tahapan penilaian oleh Tim Dewan Juri pada lomba Memasak yang diikuti peserta dari Desa Keban Agung, Desa Karang Raja, Kelurahan Pasar Tanjung Enim, Kelurahan Tanjung Enim, Desa Tegal Rejo, Kelurahan Tanjung Enim Selatan, Desa Darmo, Desa Linggo, Desa Matas, dan Desa Penyandingan.

Sedangkan untuk Juara 1 diraih oleh Desa Karang Raja dengan mendapatkan hadiah uang tunai Rp9 juta, Juara 2 diraih Kelurahan Tanjung Enim Selatan mendapatkan hadiah uang tunai Rp7 juta,

Juara 3 diraih Desa Linggo mendapatkan hadiah uang tunai Rp5 juta, serta Juara Favorit diraih Desa Linggo mendapatkan hadiah uang tunai Rp1.500.000.

Usai ditetapkan menjadi Juara 1 Lomba Memasak, Desa Karang Raja yang diwakili Kepala Desa Karang Raja Oktavianty mengucapkan syukur *Alhamdulillah* karena Desanya menjadi pemenang lomba memasak yang digelar Bukit Asam. Dia mengatakan Desanya bisa menjadi Juara 1 dengan mengangkat tema “Selera Dusun Rasa Kota” dengan menyajikan masakan bernama Lemang dengan rasa durian. “Lemang sendiri merupakan ciri khas desa kita yang sudah turun-temurun dari nenek moyang. Kepada PT Bukit Asam Tbk, kami ucapkan terima kasih telah mengadakan lomba masak ini dan semoga Bukit Asam semakin jaya,” tuturnya. ■ nisa

Belajar Kehidupan dari Masyarakat

Sebanyak 5 orang calon karyawan mengikuti Program Site Visit dan Xplorer For The Nation dengan mengunjungi Desa Tegal Rejo dan Keban Agung di Kecamatan Lawang Kidul.

Selama lima hari, tepatnya dimulai Senin-Jumat, 17-21 Januari 2022, sebanyak 5 orang calon karyawan mengikuti Program Site Visit dan Xplorer For The Nation dengan mengunjungi Desa Tegal Rejo dan Keban

Agung di Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim.

Senior Manajer *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bukit Asam Hartono, didampingi Manager KBL dan BW Hendri Mulyono dan Manager Keuangan CSR L. Agus Haryadi, menyambut baik kehadiran 5 orang calon karyawan MIND ID dalam kegiatan MIND ID Xplorer. Dia berharap semoga apa yang didapat selama melakukan kunjungan di wilayah Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul tersebut bisa menjadi pengetahuan, pengalaman, dan menambah wawasan. "Semoga apa yang didapat dari kunjungan, tinggal dan berinteraksi langsung dengan masyarakat Tanjung Enim bisa dijadikan bekal nantinya ketika mulai memasuki dunia kerja di MIND ID," ujarnya.

Hendri Mulyono menambahkan dengan Xplorer MIND ID ini berharap mudah-mudahan kegiatan ini bermanfaat bagi 5 calon karyawan MIND ID, setelah melihat kondisi sosial, ekonomi, dan bu-

daya masyarakat secara langsung sehingga dapat menjadikan diri lebih bijak.

Selain mengikuti kegiatan binaan CSR, kelima calon karyawan ini tinggal di rumah warga. Antonius Hassian, Kelvin Hadi, dan Yohannes Calver tinggal dan menginap di Tegal Rejo serta Yusuf Iskandar dan Achmad Fichri tinggal dan menginap di Keban Agung. Sementara itu, Antonius Hassian mewakili rekan-rekannya yang tinggal di Tegal Rejo mengucapkan terima kasih kepada Bukit Asam khususnya CSR yang telah *support* penuh kegiatan MIND ID Xplorer selama di Tanjung Enim.

Antonis mengatakan banyak pengalaman dan ilmu-ilmu yang didapat dalam Xplorer di Tanjung Enim, mulai dari kunjungan ke Sentra Industri Bukit Asam (SIBA Center), Sekolah Binaan Perusahaan, PLTS, mempelajari pembuatan tempe, berkunjung ke Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), mengajarkan *Eco Enzym* ke masyarakat, kunjungan ke Taman Pendidikan Al Quran (TPA) hingga berbagi motivasi dengan mengajar anak-anak sekolah dasar serta melihat langsung seni budaya Tanjung Enim yakni Reog.

Dengan melihat visi dan misi perusahaan, membuat kami sadar tentang pentingnya peduli terhadap lingkungan. "Semoga ke depannya Bukit Asam dan Tanjung Enim semakin sukses, sehat, damai, dan indah. Dan juga masyarakatnya merasakan peningkatan pendidikan, segi ekonomi, budaya, dan nilai-nilai luhur untuk tetap dipegang sebagai masyarakat yang ramah," ungkapnya.

Hal senada disampaikan Yusuf Iskandar dan Ahmad Fichri yang tinggal dan menginap di Desa Keban Agung, mengucapkan terima



MASYARAKAT

Antonis mengatakan banyak pengalaman dan ilmu-ilmu yang didapat dalam Xplorer di Tanjung Enim, mulai dari kunjungan ke Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Center, Sekolah Binaan Perusahaan, PLTS, mempelajari pembuatan tempe, berkunjung ke Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), mengajarkan Eco Enzym ke masyarakat, kunjungan ke Taman Pendidikan Al Quran (TPA) hingga berbagi motivasi dengan mengajar anak-anak sekolah dasar serta melihat langsung seni budaya Tanjung Enim yakni Reog.



kasih kepada Pemerintah Desa, Bukit Asam dan Mind ID telah diberikan kesempatan untuk terjun langsung sehingga mendapatkan pengalaman yang berharga ini.

Menurutnya, kehidupan menengah ke bawah serta mengikuti kegiatan-kegiatan sosial masyarakat, mulai dari kunjungan ke sejumlah Usaha Kecil Menengah (UKM), mengajar, dan berbagi pengalaman dengan siswa SD, SMA dan santri TK TPA, mengikuti pengobatan gratis dan mengunjungi kelompok rentan serta kegiatan bersama masyarakat yaitu senam, gotong royong serta pengolahan limbah plastik bisa merasakan langsung kondisi di lapangan.

Sementara Teguh Priyono, Kepala Desa (Kades) Tegal Rejo didampingi Hendra Setiawan selaku pendamping kegiatan men-

gucapkan syukur *Alhamdulillah* kegiatan lima hari calon karyawan MIND ID di daerahnya berjalan dengan lancar tanpa hambatan. Dia menuturkan mulai dari perkenalan ke sekolah, pengolahan limbah plastik, kunjungan ke UKM hingga senam lansia terjalin silaturahmi dengan masyarakat.

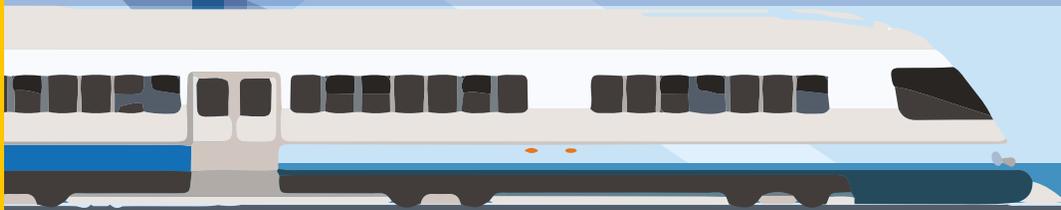
Harapan kedepannya, ketika menjadi pemimpin nantinya akan selalu ingat dengan masyarakat kelas menengah ke bawah yang selama di Tegal Rejo telah bertemu dengan masyarakat prasejahtera. "Semoga jadi pemimpin yang memiliki akhlak pribadi terjaga. Terima kasih CSR telah mendukung, kami akan tetap mendukung dan *men-support* seluruh kegiatan yang dilakukan Bukit Asam khususnya CSR," tutup Kades Tegal Rejo.

Ucapan terima kasih juga

disampaikan Kepala Desa Keban Agung Fajrol Bahri didampingi oleh Febri Sumantri, Ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sekaligus Pendamping Desa yang menyambut baik dan mengucapkan terima kasih atas program baik ini. Dia menuturkan dengan calon karyawan turun langsung di rumah warga mudah-mudahan dapat mengambil hikmah. Menjadikan diri lebih sabar, semangat dan bekerja keras. "Terima kasih juga kepada peserta MIND ID atas saran dan masukannya untuk Desa Keban Agung, untuk perbaikan dan pengembangan desa. Kami juga berharap agar CSR Bukit Asam dapat terus *men-support* kami dan kami pun siap *men-support* untuk kegiatan-kegiatan pemberdayaan untuk masyarakat yang lebih baik," ucapnya.

■ nisa

BERHATI-HATILAH SAAT BEPERGIAN DINAS KELUAR KOTA



Selamat Memperingati Bulan K3 Nasional

12 Januari - 12 Februari 2022

